

**STUDI KOMPARASI PENGARUH MOTIVASI BELAJAR
SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
DITINJAU DARI JENIS KELAMIN PADA
MATA PELAJARAN TEMATIK DI KELAS
V SDN 52 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri
Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

ULPA WINDA
NIM. 1611240095

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
2020**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu Telp. (0736) 51276 Fax. (0736)53848

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Ulpa Winda

NIM : 1611240095

Assalamualaikum, Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara.

Nama: Ulpa Winda

NIM : 1611240095

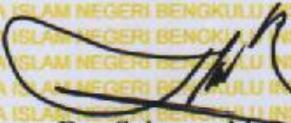
Judul : **Studi Komparasi Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Mata Pelajaran Tematik di Kelas V SDN 52 Kota Bengkulu.**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang ilmu tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih. *Wassalamualaikum Wr. Wb.*

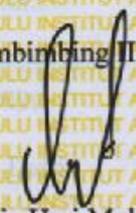
Bengkulu, 2020

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Sukarno, M. Pd

NIP. 196102052000031002


Wiji Aziz Hari Mukti, M. Pd. Si

NIDN. 2030109001



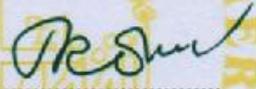
KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

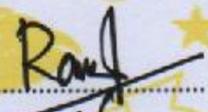
Skripsi dengan judul : **“Studi Komparasi Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Mata Pelajaran Tematik di Kelas V SDN 52 Kota Bengkulu”**, yang disusun oleh Ulpa Winda, NIM :1611240095, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Kamis, tanggal 16 Desember 2020, dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Ketua

Dra. Rosma Hartiny Sam's, M.Pd : 

NIP. 195609031980032001

Sekretaris

Randi, M.Pd : 

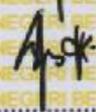
NIDN. 2012068801

Penguji I

Dr. Buyung Surahman, M.Pd : 

NIP. 196110151984031002

Penguji II

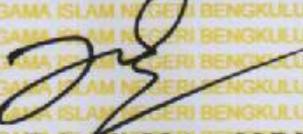
Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I : 

NIP.198504292015031007

Bengkulu, 2020

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris


Dr. Zubaidi, M.Ag., M.Pd

NIP. 196903081996031005

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ٥ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ٦ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ٧
وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَأَرْجُ ٨

Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Allah lah hendaknya kamu berharap.

(Q.S. Al- Insyirah: 5-8)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

Hari ini setitik kebahagiaanku telah kunikmati, sekeping cita-cita telah kuraih walau begitu perjuanganku belum selesai sampai disini. Kebahagiaanku hari ini telah mewakili impian yang aku harapkan selama ini dimana kebahagiaan yang memberiku motivasi untuk selalu mewujudkan mimpi, harapan dan keinginan menjadi kenyataan, karena aku yakin Allah SWT akan selalu mendengarkan doaku karena dialah yang maha mengatur segalanya. Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT, kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orangtuaku Bapak (Samsurizal) dan Mamak (Sriwi Hayani) yang telah melahirkan dan membesarkanku dengan penuh kasih sayang dan telah mengantarku menggapai cita-cita.
2. Adikku tersayang Sambodin Ali, dan seluruh keluarga besarku yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
3. Dosen pembimbing Skripsi Bapak Sukarno, M. Pd (pembimbing I), dan Bapak Wiji Aziz Hari Mukti, M. Pd.Si (pembimbing II), yang selalu mendukung, mengarahkan, dan selalu meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Keluarga besar PGMI Angkatan 2016, Kelompok KKN 30, dan teman-teman, adik, kakak di IAIN Bengkulu.
5. Agama, Bangsa dan Almamaterku IAIN Bengkulu yang telah menjadi lampu penerang sebagai jalan hingga aku bisa mencapai ketitik ini.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulpa Winda
Nim : 1611240095
Program Studi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Studi Komparasi Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Mata Pelajaran Tematik di Kelas V SDN 52 Kota Bengkulu”** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu,.....2020
Yang Menyatakan

Ulpa Winda
NIM. 1611240095

ABSTRAK

“Studi Komparasi Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Mata Pelajaran Tematik di Kelas V SDN 52 Kota Bengkulu”

Ulpa Winda¹, Sukarno², Wiji Aziiz Hari Mukti³

¹IAIN BENGKULU

²Sukarno@iainbengkulu.ac.id, IAIN Bengkulu

³wiji@iainbengkulu.ac.id, IAIN Bengkulu

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu, 1) untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa jenis kelamin laki-laki pada mata pelajaran Tematik di kelas V SDN 52 Kota Bengkulu, 2) untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa jenis kelamin perempuan pada mata Tematik di kelas V SDN 52 Kota Bengkulu, 3) untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata Tematik di kelas V SDN 52 Kota Bengkulu dan 4) untuk mengetahui hasil uji komparasi motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa ditinjau dari jenis kelamin pada mata pelajaran Tematik di kelas V SDN 52 Kota Bengkulu. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan tipe regresi dan komparasi, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *non probability sampling*. Teknik pengambilan sampel dengan pendekatan sampel jenuh yang berjumlah 99 orang siswa SDN 52 Kota Bengkulu.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah 1) Terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa jenis kelamin laki-laki pada mata pelajaran Tematik di kelas V SDN 52 Kota Bengkulu, berdasarkan hasil analisis regresi dengan menggunakan uji signifikansi uji-t parsial diperoleh $t_{hitung} = 1,886$, dan t_{tabel} sebesar 1,682 ini berarti bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t_{tabel} , 2) terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa jenis kelamin perempuan hal ini berdasarkan analisis regresi uji signifikansi uji-t parsial, diperoleh $t_{hitung} = 2,776$ dan t_{tabel} sebesar 1,674 ini berarti bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t_{tabel} , dan 3) hasil analisis perbedaan motivasi belajar siswa berjenis kelamin laki-laki dan perempuan dengan hasil uji t test sampel (uji-t) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ $3,52 > 1,66$ disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara motivasi belajar siswa berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, sedangkan hasil analisis perbedaan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik berdasarkan berjenis kelamin laki-laki dan perempuan hasil analisis uji t test sampel diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ $4,40 > 1,66$ terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.

Kata Kunci : Studi komparasi pengaruh, motivasi belajar dan hasil belajar ditinjau dari jenis kelamin.

ABSTRACT

"Comparative Study of the Effect of Student Motivation on Student Learning Outcomes in terms of Gender in Thematic Subjects in Class V SDN 52 Kota Bengkulu"

Ulpa Winda¹, Sukarno², Wiji Aziiz Hari Mukti³

¹IAIN BENGKULU

²Sukarno@iainbengkulu.ac.id, IAIN Bengkulu

³wiji@iainbengkulu.ac.id, IAIN Bengkulu

The objectives to be achieved in this study were, 1) to determine the effect of student motivation on male student learning outcomes in thematic subjects in class V SDN 52 Kota Bengkulu, 2) to determine the effect of student motivation on student learning outcomes. female gender in thematic eyes in class V SDN 52 Bengkulu City, 3) to determine the effect of student motivation on student learning outcomes in thematic subjects in class V SDN 52 Kota Bengkulu and 4) to determine the comparative test results of student learning motivation and learning outcomes students in terms of gender in thematic subjects in grade V SDN 52 Kota Bengkulu. This research is a quantitative study with a descriptive quantitative research design with regression and comparison types. Sampling was done using nonprobability sampling techniques. The sampling technique used was a saturated sample approach, amounting to 99 students of SDN 52 Kota Bengkulu.

The results of this study are 1) There is an effect of student motivation on student learning outcomes male gender in thematic subjects in class V SDN 52 Kota Bengkulu, based on the results of regression analysis using the partial t-test significance test obtained $t_{count} = 1.886$, and t_{table} of 1.682 this means that the value of t_{count} is greater than the value of t_{table} , 2) there is an effect of student motivation on student learning outcomes of female gender. 1.674 this means that the value of t_{count} is greater than the value of the t_{table} , and 3) the results of the analysis of differences in learning motivation of male and female students with the results of the t-test sample (t-test) obtained $t_{count} > t_{table}$ $3.52 > 1,66$ concluded that there is a difference between the learning motivation of male and female students, while the results of the analysis are differences n student learning outcomes in thematic learning based on male and female sex, the results of the t test sample analysis obtained $t_{count} > t_{table}$ $4.40 > 1.66$ there is a difference between the learning outcomes of male and female students.

Keywords : *Comparative study of influence, learning motivation and learning outcomes in terms of gender.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumWr. Wb

Puji syukur kehadirat Allah swt. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan ini dengan baik. Adapun judul penelitian ini adalah “**Studi Komparasi Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Mata Pelajaran Tematik di Kelas V SDN 52 Kota Bengkulu**”. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, serta kepada keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman, *amin*.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Penulis sangat menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini adalah berkat bantuan dari beberapa pihak. Untuk itu, izinkanlah penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M. Ag, MH, selaku Rektor IAIN Bengkulu, yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di IAIN Bengkulu.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M. Ag. M. Pd, selaku Dekan Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu beserta stafnya yang mendorong keberhasilan penulis.
3. Ibu Dra. Aam Amaliyah, M. Pd, selaku Kepala Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
4. Ibu Nurlaili, M. Pd, selaku ketua jurusan program studi Tarbiyah.
5. Bapak Drs. Sukarno, M. Pd, selaku pembimbing I yang selalu membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Wiji Aziiz Hari Mukti, M. Pd.Si, selaku pembimbing II yang senantiasa sabar dan tabah dalam mengarahkan dan memberikan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak-Ibu Dosen IAIN Bengkulu, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, agama, nusa dan bangsa.
8. Perpustakaan IAIN Bengkulu, yang telah memberikan izin akses refrensi dalam penyelsaian skripsi.
9. Ka. Sekolah SDN 52 Kota Bengkulu yang telah berkenan memberikan izin dan data penelitian.

Akhirnya, penulis berharap kiranya semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan untuk penelitian selanjutnya, dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Atas bantuan yang tiada ternilai harganya, semoga Allah swt. membalas dengan pahala yang berlipat ganda. Akhirnya atas segala kebaikan semoga menjadi amal shaleh, *amin ya Rabbal'alamin*.

Bengkulu,.....2020
Yang Menyatakan

Ulpa Winda
NIM. 1611240095

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	8
1. Motivasi Belajar	8
2. Hasil Belajar	14
3. Jenis kelamin	16
4. Pembelajaran Tematik	27
B. Hasil Penelitian Terdahulu	29
C. Kerangka Pikir	33

D. Hipotesis	33
--------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian	37
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Instrumen Pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisis Data	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Wilayah Penelitian	61
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	65
C. Pembahasan.....	111

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	115
B. Saran	116

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fungsi dan tujuan pendidikan sebagaimana disebutkan dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 3 dapat tercapai dengan peran serta tenaga pendidik dalam menunjang penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas. Upaya mencapai penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas dapat dilihat dari pembelajaran yang diselenggarakan oleh berbagai satuan pendidikan formal. Perangkat pembelajaran tidak terlepas dari model, metode, teknik, strategi, serta media pembelajaran.

Semuanya saling melengkapi agar pembelajaran berkualitas dapat terwujud. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang kreatif demokratis serta bertanggung jawab.¹ dan ada empat pilar pendidikan menurut UNESCO ialah *Learning To Know* (Belajar Mengetahui), *Learning To Do* (Belajar Berkarya), *Learning To Be*

¹ Anggota IKPI, *Undang-Undang SISDIKNAS*. (Bandung: Fokus Media, 2013), h. 40

kehidupan manusia dalam rangka mempertahankan hidup dan penghidupan manusia yang mengemban tugas dari Allah SWT untuk beribadah.

Sekolah Dasar merupakan lembaga pendidikan awal bagi seseorang untuk mencari ilmu sebelum melanjutkan ke jenjang pendidikan yang berikutnya. Salah satu mata pelajaran yang ada pada jenjang pendidikan sekolah dasar pada Kurikulum 2013 ini adalah mata pelajaran tematik, dimana model pembelajaran tematik ini didesain berdasarkan tiga prinsip umum dan pembelajaran tematik ini menggabungkan beberapa mata pelajaran seperti Bahasa Inonesia, Pkn, dan Seni Budaya dalam satu tema dan memiliki 6 pembelajaran selama satu pekan.⁴

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN 52 Kota Bengkulu pada tanggal 25 sampai dengan 29 Agustus 2020 dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik saat belajar baik, dapat dilihat dari nilai akhir siswa yang melewati batas KKM yaitu 70. Namun peneliti menemukan bahwa kondisi kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung masih kurang efektif, dimana siswa tidak menunjukkan keaktifan dalam proses pembelajaran berlangsung, seperti kurang termotivasi dan proses pembelajarannya yang kurang menarik mengakibatkan siswa kurang aktif serta tidak menekuni pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Metode yang digunakan guru pada saat mengajar masih menggunakan metode konvensional seperti metode ceramah, dan penugasan yang membuat siswa merasa jenuh dan kurang termotivasi. Penggunaan alat peraga pun tidak ada pada saat

⁴ Sa'dun Akbar, dkk. *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), h.11

proses pembelajaran yang peneliti duga sebagai penyebab siswa merasa jenuh dan kurang antusias dalam proses belajar. Lingkungan belajar yang nyaman akan mendukung kegiatan pembelajaran agar berjalan dengan kondusif, karena penciptaan kondisi lingkungan belajar yang efektif adalah salah satu aspek terpenting keberhasilan dalam pembelajaran namun kebisingan yang terjadi di lingkungan SDN 52 Kota Bengkulu yang berada tepat dipinggir jalan mengakibatkan siswa kurang fokus dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka perlu satu tindakan guru untuk memotivasi siswa pada saat proses pembelajaran dan pengetahuan pada mata pelajaran tematik, oleh karen itu penulis melakukan penelitian yang berjudul: “Studi Komparasi Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Ditinjau Dari Jenis kelamin Pada Mata Pelajaran Tematik di Kelas V SDN 52 Kota Bengkulu” Berdasarkan penelusuran ilmiah yang peneliti lakukan belum ada yang mengangkat tema ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka timbul beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran digunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dan siswa dalam proses belajar dan pembelajaran namun di SDN 52 Kota Bengkulu metode pembelajaran yang digunakan masih metode konvensional yang membuat siswa merasa jenuh dan kurang termotivasi.

2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik saat belajar baik, dapat dilihat dari nilai akhir siswa yang melewati batas KKM yaitu 70. Namun pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa tidak menunjukkan keaktifan dan semangat belajar yang mengakibatkan siswa kurang termotivasi dalam proses pembelajaran.
3. Pembelajaran yang kurang menarik minat siswa membuat siswa masih kurang memahami materi pembelajaran tematik.
4. Lingkungan belajar yang nyaman akan mendukung kegiatan pembelajaran agar berjalan dengan kondusif, karena penciptaan kondisi lingkungan belajar yang efektif adalah salah satu aspek terpenting keberhasilan dalam pembelajaran. Namun kebisingan yang terjadi di lingkungan SDN 52 Kota Bengkulu yang berada tepat dipinggir jalan mengakibatkan siswa kurang fokus dalam proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Agar peneliti terarah dan tidak menyimpang dari pembahasan, maka peneliti membatasi masalah pada :

1. Studi komparasi pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa ditinjau dari jenis kelamin.
2. Mata pelajaran yang akan diterapkan adalah pembelajaran tematik kelas V di SDN 52 Kota Bengkulu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan, masalah yang dirumuskan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa jenis kelamin laki-laki pada mata pelajaran Tematik di kelas V SDN 52 Kota Bengkulu?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa jenis kelamin perempuan pada mata Tematik di kelas V SDN 52 Kota Bengkulu?
3. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata Tematik di kelas V SDN 52 Kota Bengkulu?
4. Apakah terdapat komparasi motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa ditinjau dari jenis kelamin pada mata pelajaran Tematik di kelas V SDN 52 Kota Bengkulu?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa jenis kelamin laki-laki pada mata pelajaran Tematik di kelas V SDN 52 Kota Bengkulu
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa jenis kelamin perempuan pada mata Tematik di kelas V SDN 52 Kota Bengkulu

3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata Tematik di kelas V SDN 52 Kota Bengkulu
4. Untuk mengetahui komparasi motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa ditinjau dari jenis kelamin pada mata pelajaran Tematik di kelas V SDN 52 Kota Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis :

1. Secara Teoristik

Memperluas pengetahuan penulis dalam penerapannya, terutama dalam pembelajaran tematik di SD/MI nantinya.

2. Secara Praktis

- a. Manfaat Bagi Guru

Memberi masukan wawasan pengetahuan perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran tematik.

- b. Manfaat Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam pembelajaran tematik, sehingga kemampuan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran tematik dapat meningkat.

- c. Manfaat Bagi Sekolah

Dapat dijadikan contoh bentuk peningkatan yang berbasis sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa sehingga mutu atau kualitas sekolah akan meningkat.

- d. Manfaat Bagi Peneliti

Sebagai wadah menerapkan ilmu yang di dapatkan dibangku perkuliahan dan membantu memperbaiki kualitas pembelajaran tematik di kelas secara berkelanjutan serta menambah wawasan keilmuan peneliti khususnya dalam pembelajaran pada mata pelajaran tematik serta memberi penguat terhadap peneliti terdahulu.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Motivasi Belajar

Kata “Motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (*kesiapsiagaan*). Berawal dari kata “Motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak.⁵

Motivasi merupakan salah satu determinan penting dalam belajar, para ahli sukar mendefinisikannya, akan tetapi motivasi berhubungan dengan arah perilaku, kekuatan respon (yakni usaha) setelah belajar siswa memilih mengikuti tindakan tertentu, dan ketahanan perilaku, atau beberapa lama seseorang itu terus menerus berperilaku menurut cara tertentu.⁶

Motivasi menurut Sulihin B. Sjukur yaitu proses internal yang mengaktifkan, menuntun, dan mempertahankan perilaku dari waktu ke

⁵ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2014), h. 73.

⁶ Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Gaung Persada (GP) Press Jakarta, 2009), h. 80.

waktu. Ada banyak jenis, intensitas, tujuan, dan arah motivasi yang berbeda-beda.⁷ Widayat Prihartanta mengemukakan bahwa motivasi adalah gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.⁸

Menurut Karunia Eka Lestari motivasi belajar adalah suatu daya, dorongan atau kekuatan, baik yang datang dari diri sendiri maupun dari luar yang mendorong siswa untuk belajar.⁹ Siti Suprihatin mengatakan bahwa motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Kemauan baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya.¹⁰

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan

⁷ Sulihin B. Sjukur, *Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMK*, (Kalimantan Selatan: Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol. 2, No. 3, 2012), h.371.

⁸ Widayat Prihartanta, *Teori-Teori Motivasi*, (Banda Aceh: Jurnal Adabiya, Vol. 1, No. 83, 2015), h. 3.

⁹ Karunia Eka Lestari, *Implementasi Brain-Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Koneksi Dan Kemampuan Berpikir Kritis Serta Motivasi Belajar Siswa SMP*, (Karawang: Jurnal Pendidikan Unsika, Vol. 2, No.1, 2014), h. 40.

¹⁰ Siti Suprihatin, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, (Lampung: Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, Vol. 3. No. 1, 2015), h. 75.

seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut : (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, (4) adanya penghargaan dalam belajar, (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.¹¹

Jenis- jenis motivasi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik dimana motivasi intinsik adalah motivasi untuk melibatkan diri dalam suatu aktivitas karena nilai dan manfaat aktivitas itu sendiri, Indikator motivasi intrinsik berupa tantangan, keingintahuan, kontrol dan fantasi.¹² Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan salah satu faktor yang mendorong tercapainya tujuan belajar. Walaupun tidak berkaitan secara mutlak dengan kegiatan belajar, pada umumnya siswa di sekolah dalam aktivitas pembelajaran perlu adanya dorongan atau motivasi yang ada pada diri siswa tersebut.¹³ indikator motivasi ekstrinsik ada tiga, yaitu adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.¹⁴ Dari beberapa uraian di atas dapat saya simpulkan bahwa motivasi adalah hal yang mampu memacu dan menjadi dasar seseorang dalam melakukan suatu kegiatan

¹¹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi aksara, 2014), h.23.

¹² Muhamad Kuswinarko dan Inu H Kusuma, *Eksplorasi Motivasi Belajar Siwa SMK Dalam Mengikuti Peljaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif*, (Bandung: Journal Of Mechanical Engineering Educatin, Vol 4, No 1, 2017), h. 96.

¹³ Desy Ayu Nurmala. Dkk, *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntan*,(Bali: Jurnal Pendidikan, Vol 4, No 1, 2014), h. 4.

¹⁴ Annisa Kasdiyanti S. Dkk, *Hubungan Motivasi Ekstrinsik Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Se-Gugus I Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru*, (Riau: Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran), Vol 3, No 1, 2019), h. 2.

untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan keinginan atau harapan. Kebutuhan-kebutuhan yang memotivasi tingkah laku seseorang dalam 7 kategori, yaitu:

a. Fisiologis

Ini merupakan kebutuhan manusia yang paling dasar, meliputi kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat berlindung, yang penting untuk mempertahankan hidup.

b. Rasa Aman

Ini merupakan kebutuhan kepastian keadaan dan lingkungan yang dapat diramalkan, ketidakpastian, ketidakadilan, keterancaman, akan menimbulkan kecemasan dan ketakutan Pada diri individu.

c. Rasa Cinta

Ini merupakan kebutuhan afeksi dan pertalian dengan orang lain.

d. Penghargaan

Ini merupakan kebutuhan rasa berguna, penting, dihargai, dikagumi, dihormati oleh orang-orang lain. Secara tidak langsung ini merupakan kebutuhan perhatian, ketenaran, status, martabat, dan lain sebagainya.

e. Aktualisasi Diri

Ini merupakan kebutuhan manusia untuk mengembangkan diri sepenuhnya, merealisasikan potensi- potensi yang dimilikinya.

f. Mengetahui dan Mengerti

Ini merupakan kebutuhan manusia untuk memuaskan rasa ingin tahunya, untuk mendapatkan pengetahuan, untuk mendapatkan keterangan- keterangan, dan untuk mengerti sesuatu.

Pada tahun 1970 Maslow dalam Slameto memperkenalkan kebutuhan ketujuh yang tampaknya sangat mempengaruhi tingkah laku beberapa individu, yaitu yang disebutnya kebutuhan estetik. Kebutuhan ini dimanifestasikan sebagai kebutuhan akan keteraturan, keseimbangan dan kelengkapan dari suatu tindakan.¹⁵ Motivasi mempunyai kaitan yang erat dengan minat. Siswa yang memiliki minat terhadap sesuatu bidang studi tertentu cenderung tertarik perhatiannya dan dengan demikian timbul motivasinya untuk mempelajari bidang studi tersebut. Motivasi juga dipengaruhi oleh nilai- nilai yang dianggap penting dalam kehidupannya. Perubahan nilai- nilai yang dianut akan mengubah tingkah laku manusia dan motivasinya. Karenanya, bahan- bahan pelajaran yang disajikan hendaknya disesuaikan dengan minat siswa tidak bertentangan dengan nilai- nilai yang berlaku dalam masyarakat.¹⁶

Motivasi belajar penting bagi siswa dan guru. Bagi siswa pentingnya motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- a. Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil akhir
- b. Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, yang dibandingkan dengan teman sebaya.

¹⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 171- 172.

¹⁶ Mudjiono, Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 43.

- c. Mengarahkan kegiatan belajar.
- d. Membesarkan semangat belajar.
- e. Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja (diselainya adalah istirahat atau bermain) yang bersinambungan.¹⁷

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat dari Latihan atau pengalaman yang diperoleh, hasil belajar pada diri seseorang sering tidak langsung tampak tanpa seseorang itu melakukan tindakan untuk memperlihatkan yang diperolehnya melalui belajar. Namun demikian hasil belajar merupakan perubahan yang mengakibatkan orang berubah dari perilaku, sikap dan kemampuannya.¹⁸

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada pada diri individu sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor internal dan eksternal yaitu:¹⁹

¹⁷ Mudjiono dan Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*,...h. 85.

¹⁸ Rosma Hartini Sam's, *Model Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Teras, 2010), h.34.

¹⁹ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana,2017), h. 130

1) Faktor Internal

a. Faktor Fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis seperti kondisi Kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan Lelah, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya, hal-hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran, proses belajar seorang akan terganggu jika Kesehatan sedang terganggu.

b. Faktor Psikologis

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi inteligensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, dan daya nalar siswa.

2) Faktor Eksternal

a. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar, faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan social, lingkungan alam misalnya suhu dan kelembaban. Belajar pada tengah hari di ruang yang memiliki ventilasi udara yang kurang tentunya akan berbeda suasana belajarnya dengan yang belajar di pagi hari yang udaranya masih segar dan di ruang yang cukup mendukung untuk bernafas lega.

b. Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan.. faktor-faktor instrumental berupa kurikulum, sarana prasarana dan guru.

3. Jenis Kelamin

a. Pengertian jenis kelamin

Jenis kelamin (seks) adalah merupakan pemisahan dua jenis kelamin yang ditentukan secara biologis yang diberikan Tuhan sebagai pembedaan antara laki-laki dan perempuan yang memiliki ciri fisik yang jelas yang terdiri dari pembedaan komposisi aspek anatomi dan aspek biologis, dengan kata lain jenis kelamin secara permanen tidak berubah dan merupakan ketentuan kodrati.²⁰ Sedangkan jenis kelamin dalam bahasa Inggris yang berarti “jenis kelamin”.²¹ Konsep jenis kelamin lebih luas adalah konsep budaya yang diberikan pada seseorang karena dia terlahir dengan jenis kelamin tertentu²², jenis kelamin dapat diartikan ciri atau sifat jasmani atau rohani yang membedakan dua makhluk sebagai betina dan jantan atau wanita dan

²⁰ Momon Sudarma. *Sosiologi Untuk Kesehatan*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2008), h. 192

²¹ Momon Sudarma. *Sosiologi Untuk Kesehatan*, h. 187

²² Jasmani. *Pendidikan Islam Egaliter (Membangun Pendidikan Feminim Atas Superioritas Maskulinitas)*. (Yogyakarta: Absolute Media, 2011), h.43

Perbedaan jenis kelamin memunculkan sejumlah perbedaan dalam beberapa aspek seperti sebagai berikut:

1) Segi Biologis

Dalam teori *nature*. *Nature* secara etimologi adalah karakteristik yang melekat atau keadaan bawaan pada seseorang atau sesuatu, diartikan juga sebagai kondisi alami atau sifat dasar manusia. Dalam kajian jenis kelamin, term *nature* diartikan sebagai teori atau argumen yang menyatakan bahwa perbedaan sifat antar jenis kelamin tidak lepas dan bahkan ditentukan oleh perbedaan biologis (seks). Disebut sebagai teori *nature* karena menyatakan bahwa perbedaan lelaki dan wanita adalah natural dan dari perbedaan alami tersebut timbul perbedaan bawaan berupa atribut maskulin dan feminim yang melekat padanya secara alami.²³

2) Segi Sosiologis

Secara sosiologi laki-laki dan perempuan dibedakan melalui teori *nurture*. Secara etimologi *nurture* berarti kegiatan perawatan/ meliharaan, pelatihan, serta akumulasi dari faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhi kebiasaan dan ciri-ciri yang nampak. Terminologi kajian jenis kelamin memaknainya sebagai teori atau argumen yang menyatakan bahwa perbedaan sifat maskulin dan feminim bukan ditentukan oleh perbedaan biologis, melainkan konstruk sosial dan pengaruh faktor budaya. Dinamakan

²³ Moh. Khuza'i, *Problem Definisi Gender:Kajian atas KonsepNature dan Nurture*, dalam www.academia.edu

nurture karena faktor-faktor sosial dan budaya menciptakan atribut jenis kelamin serta membentuk stereotip dari jenis kelamin tertentu, hal tersebut terjadi selama masa pengasuhan orang tua atau masyarakat dan terulang secara turun-temurun. Dikarenakan adanya faktor budaya di dalamnya, argumen ini seringkali juga disebut sebagai konsep culture. Tradisi yang terus berulang kemudian membentuk kesan di masyarakat bahwa hal tersebut merupakan sesuatu yang alami.

Perbedaan konstruk sosial dalam masyarakat mengakibatkan relatifitas tolak ukur atribut maskulin dan feminim antar budaya. Sifat tertentu yang dilekatkan pada suatu jenis kelamin di suatu komunitas belum tentu sama dengan yang lainnya. Dari sini feminis dan pegiat jenis kelamin mulai membedakan jenis kelamin dengan seks dan menyimpulkan bahwa jenis kelamin dengan definisi barunya adalah sesuatu yang bisa berubah dan dipertukarkan antar jenis kelamin. Perubahan dan pertukaran tersebut menjadi mungkin karena perbedaan tempat, waktu, tingkat pendidikan, kondisi fisik, orientasi seksual, dan lain sebagainya.²⁴

3) Segi Psikologis

Berdasarkan ahli di bidang psikologi, Bratama mengemukakan bahwa perempuan pada umumnya lebih baik pada

²⁴ Moh. Khuza'i, *Problem Definisi Gender:Kajian atas KonsepNature dan Nurture*, dalam www.academia.edu

ingatan dan laki-laki lebih baik dalam berfikir logis.²⁵ Sedangkan menurut Kartini Kartono megemukakan perbedaan anantara laki-laki dan perempuan antara lain sebagai berikut:²⁶

- a) Betapapun baik dan cemerlangnya intelegensi wanita, namun pada intinya wanita itu hampir-hampir tidak pernah mempunyai interesse menyeluruh pada soal-soal teoritis seperti kaum laki-laki. Hal ini karena struktur otaknya serta missi hidupnya. Jadi, wanita itu pada umumnya lebih tertarik pada hal-hal yang praktis.
- b) Kaum wanita itu lebih praktis, lebih langsung dan lebih meminati segi-segi kehidupan yang konkret dan segera. Sedangkan laki-laki lebih tertarik pada segi-segi kejiwaan yang bersifat abstrak.
- c) Wanita pada hakekatnya lebih bersifat hetero-sentris dan lebih sosial sedangkan laki-laki lebih bersifat egosentris dan lebih suka berfikir pada hal-hal yang zakeljik, lebih objektif, dan essensial.
- d) Kaum laki-laki disebut lebih self-oriented. Laki-laki cenderung berperan sebagai pengambil inisiatif untuk memberikan stimulasi dan pengarahan bagi kemajuan. Laki-laki cenderung selalu berusaha untuk mengejar cita-citanya dengan segala cara.

²⁵ 11Moh. Khuza'i, *Problem Definisi Gender:Kajian atas KonsepNature dan Nurture*, dalam www.academia.edu

²⁶ Kartini Kartono, *Psikologi Wanita; Mengenal Gadis remaja dan wanita dewasa*, (Bandung: Mandar Maju, 1989), h.193-196

Sedangkan perempuan biasanya lebih pasif, lebih besorgend, lebih open, suka melindungi-memelihara-mempertahankan. Oleh sebab itu perempuan dibekali sifat-sifat kelembutan dan keibuan.

- e) Menurut Profesor Heymans, perbedaan laki-laki dan perempuan terletak pada sekundaritas, emosional, dan aktivitas dari fungsi-fungsi kejiwaan. Pada diri kaum perempuan, fungsi sekundaritasnya tidak terletak di bidang intelek, akan tetapi pada perasaan.
- f) Kebanyakan perempuan kurang berminat pada masalah-masalah politik, sikap ini disebabkan karena tindak politik dianggap kurang sesuai dengan nilai-nilai etis dan perasaan halus perempuan. Di bidang intelek, perempuan lebih banyak menunjukkan tanda-tanda emosionalnya. Oleh sebab itu, biasanya wanita memilih bidang dan pekerjaan yang mengandung unsur relasi-emosional dan pembentukan perasaan.
- g) Perempuan pada umumnya lebih akurat dan lebih mendetail. Contohnya pada masalah-masalah ilmiah, wanita biasanya lebih konsekuen dan lebih akurat daripada kaum laki-laki. Mayoritas Mahasiswi akan membuat catatan dan diktat-diktat perkuliahan yang lebih lengkap dan teliti daripada mahasiswa laki-laki. Akan tetapi pada umumnya catatan-catatan tersebut kurang

kritis. Hal ini disebabkan karena para mahasiswi kurang mampu membedakan antara bagian-bagian yang penting dengan bagian yang kurang pokok.²⁷

Dari pendapat-pendapat ahli tersebut seakan memberikan pelabelan pada perempuan bahwa perempuan lemah dalam persoalan yang berkaitan dengan abstrak dan juga dalam berfikir logis, yang berakibat bahwa perempuan dianggap lemah dan kurang mampu dalam memahami matematika. Sedangkan laki-laki dianggap lebih mampu memahami matematika dalam konsep berfikir logis dan mampu menyelesaikan masalah-masalah yang abstrak. Dalam konteks ini, laki-laki dianggap lebih unggul dalam matematika dibandingkan dengan perempuan. Akan tetapi, perempuan mempunyai sifat rajin dimana hal ini akan membuat kemampuan berpikir kreatif perempuan lebih baik daripada laki-laki.

b. Perbedaan Jenis Kelamin

Jenis kelamin memunculkan sejumlah perbedaan dalam beberapa aspek seperti pertumbuhan fisik, perkembangan otak dan kemampuan berbicara. Otak perempuan lebih banyak mengandung serotonin yang membuatnya bersikap tenang. Selain itu otak perempuan juga memiliki oksitosin, yaitu zat yang mengikat manusia dengan manusia lain. Dua hal tersebut yang mempengaruhi

²⁷ Kartini Kartono, *Psikologi Wanita; Mengenal Gadis remaja dan wanita dewasa*, h. 197

kecenderungan biologis otak pria untuk tidak bertindak lebih dahulu ketimbang bicara.²⁸

Moch Syakur dan Abdul Halim Fatani yang dikutip dari Michael Guriaan, dalam bukunya *What Could He Be Thinking? How a Man`s Mind Really Works* menjelaskan perbedaan antara otak laki-laki dan perempuan terletak pada ukuran bagian-bagian otak, bagaimana bagian itu berhubungan dan bagaimana kerjanya. Ada empat perbedaan mendasar otak antar kedua jenis kelamin itu yang salah satunya adalah pada laki-laki, otak cenderung berkembang dan memiliki spasial yang lebih kompleks, seperti kemampuan perancangan mekanis, pengukuran penentuan arah abstraksi, dan manipulasi benda-benda fisik.²⁹ Perbedaan mendasar otak antar kedua jenis kelamin tersebut adalah:

a) Perbedaan Spasial

Pada laki-laki, otak cenderung berkembang dan memiliki spasial yang kompleks, seperti kemampuan perancangan mekanis, pengukuran penentuan arah abstraksi, dan manipulasi benda-benda fisik.

b) Perbedaan verbal

Daerah korteks otak pria, lebih banyak tersedot untuk melakukan fungsi-fungsi spasial dan cenderung memberi porsi

²⁸ Moch. Masykur dan Abdul Halim Fathani, *Mathematical Intelligence: cara cerdas melatih otak dan menaggulangi kesulitan belajar*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), h. 118

²⁹ Moch. Masykur dan Abdul Halim Fathani, *Mathematical Intelligence: cara cerdas melatih otak dan menaggulangi kesulitan belajar*, h.118

sedikit pada daerah korteksnya untuk memproduksi dan menggunakan kata-kata. Kumpulan saraf yang menghubungkan otak kiri-kanan atau corpus collosum otak laki-laki lebih kecil seperempat ketimbang otak perempuan. Bila otak laki-laki hanya menggunakan belahan otak kanan, otak perempuan bisa memaksimalkan keduanya. Itulah mengapa perempuan lebih banyak bicara daripada laki-laki.

c) Perbedaan bahan kimia

Otak perempuan lebih banyak mengandung serotonin yang membuatnya bersikap tenang. Selain itu otak perempuan juga memiliki oksitosin, yaitu zat yang mengikat manusia dengan manusia lain. Dua hal tersebut yang mempengaruhi kecenderungan biologis otak pria untuk tidak bertindak lebih dahulu ketimbang bicara.

d) Memori lebih kecil

Pusat memori (*hippocampus*) pada otak perempuan lebih besar daripada otak pria. Sehingga laki-laki lebih sering lupa daripada perempuan.³⁰

Perbedaan otak laki-laki dan perempuan tentu akan berdampak dalam kemampuan pembelajaran. Dalam buku Eti Nurhayati yang dikutip dari bukunya Halpern, berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan, umumnya perempuan sejak kecil hingga

³⁰ Moch. Masykur dan Abdul Halim Fathani, *Mathematical Intelligence: cara cerdas melatih otak dan menaggulangi kesulitan belajar*, h. 118

dewasa menunjukkan kemampuan yang lebih baik. Anak perempuan biasanya mulai berbicara lebih awal, cenderung memiliki perbendaharaan kata yang lebih banyak, memperoleh prestasi tinggi di sekolah, mengerjakan tugas membaca dan menulis lebih baik daripada laki-laki. Sedangkan anak laki-laki sejak kecil hingga dewasa memperlihatkan kemampuan spasial lebih baik, memiliki kemampuan matematika, geografi, dan politik yang lebih maju daripada anak perempuan.³¹

Ormrod dalam I Nyoman Surna tentang perbedaan dan persamaan antara siswa putra dan putri, yaitu:³²

1) *The Brain* (otak)

Otak perempuan lebih kecil dibandingkan dengan otak laki-laki, tapi otak perempuan memiliki lebih banyak lipatan jika dibandingkan dengan otak laki-laki. Lipatan tersebut adalah convolution, dimana permukaannya dilapisi oleh selaput tipis yang terletak di dalam tengkorak dan lapisan tersebut lebih banyak dimiliki oleh perempuan. Sedangkan ruang parietal lobe yang berfungsi mengasah keterampilan visuospatial cenderung lebih besar dimiliki laki-laki dibandingkan dengan perempuan.

2) *Physical performance* (perbedaan fisik)

Dalam sistem pendidikan di Amerika yang menekankan pada pendidikan jasmani, menyatakan bahwa terdapat perbedaan

³¹ Nurhayati, *Psikologi Pendidikan Inovatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011),h.193.

³² I Nyoman Surna dan Olga D. Pandeiro, *Psikologi Pendidikan 1*, (Jakarta: Gelora Aksara Pratama,2014) h.187-189

performance anak laki-laki dan perempuan. Perbedaan tersebut disebabkan oleh pengaruh perubahan hormon, dimana otot-otot anak laki-laki mulai tampak kekar dan anak perempuan mulai bertambah gemuk.

3) *Math and Science Skill* (kemampuan matematika dan sains)

National Assessment of Educational Progress Amerika pada tahun 2005 – 2007 melakukan penelitian tentang kemampuan matematika dan ilmu pengetahuan pada anak didik dari kelas 2 hingga kelas XI dan hasilnya tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam perolehan nilai matematika dan ilmu pengetahuan. Perbedaan ditemui pada kemampuan khusus, yaitu peserta didik laki-laki unggul dalam bidang visuospatial.

4) *Verbal skill* (keterampilan verbal)

Penelitian tentang kemampuan dan keterampilan verbal tahun 1970 pada anak laki-laki dan perempuan bahwa peserta didik perempuan memiliki keterampilan verbal yang lebih baik dibandingkan dengan peserta didik laki-laki. Hal tersebut dibuktikan dengan kemampuan membaca dan menulis peserta didik perempuan lebih menonjol dibandingkan dengan peserta didik laki-laki.

5) *Relationship skill* (kemampuan dalam bersosial)

Hasil penelitian Hyde pada tahun 2004 dan 2007 mengungkapkan bahwa perempuan dalam berkomunikasi

cenderung cerewet dan terkadang mendominasi pembicaraan, sedangkan laki-laki lebih mampu berkomunikasi secara dialogis.³³

6) *Educational attainment* (pencapaian pendidikan)

Perolehan prestasi belajar antara peserta didik laki-laki dan perempuan cenderung menunjukkan perbedaan. Berdasarkan hasil percakapan dengan beberapa guru yang mengajar di sekolah menengah atas, terungkap bahwa peserta didik perempuan lebih giat belajar dan mampu mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki. Hasil penelitian Halpern pada tahun 2006 pada sekolah menengah atas di Amerika menunjukkan bahwa prestasi belajar peserta didik perempuan lebih tinggi dibandingkan peserta didik laki-laki. Peserta didik perempuan lebih mampu berkonsentrasi dalam belajar, menyediakan waktu untuk mengikuti pelajaran tambahan dan berpartisipasi aktif di kelas.³⁴

7) *Prosocial behavior* (perilaku sosial)

Berdasarkan penelitian yang ditulis oleh Eisenberg dan Morris pada tahun 2004 serta Hastings dan Sullivan pada tahun 2007 menunjukkan bahwa peserta didik perempuan memiliki perasaan empati yang lebih baik dibandingkan peserta didik laki-laki.

³³ Nyoman Surna dan Olga D. Pandeiro, *Psikologi Pendidikan 1*, 190

³⁴ Nyoman Surna dan Olga D. Pandeiro, *Psikologi Pendidikan 1*, h.190

8) *Aggression* (agresif)

Hasil penelitian Dodge, Coie, dan Lynam pada tahun 2006 menunjukkan bahwa peserta didik laki-laki lebih agresif dibandingkan peserta didik perempuan. Perbedaannya adalah agresivitas fisik yang dilakukan peserta didik laki-laki lebih menonjol. Sebaliknya, pada perempuan menonjolkan agresivitas verbal.

9) *Emotion and Its Regulation* (regulasi emosi)

Pada awal peserta didik masuk sekolah dasar, peserta didik laki-laki cenderung kurang mampu menyembunyikan emosi negatif seperti perasaan sedih, tidak menyenangkan teman, dan benci. Sedangkan peserta didik perempuan cenderung menahan perasaan tidak senang atau tidak setuju, sehingga menghindari perilaku yang menyakiti hati temannya. Sedangkan pada usia remaja, peserta didik perempuan cenderung mengekspresikan perasaannya dibandingkan dengan peserta didik laki-laki.

Menurut Kim dalam bukunya Slavin mengemukakan bahwa laki-laki memperoleh nilai yang lebih baik daripada wanita dalam matematika, sedangkan sebaliknya untuk ujian bahasa Inggris. Anak laki-laki juga memperoleh nilai yang lebih tinggi daripada perempuan dalam ujian pengetahuan umum, penalaran mekanis, dan rotasi mental. Sedangkan wanita memperoleh nilai yang lebih tinggi dalam pengukuran bahasa, termasuk penilaian membaca dan menulis. Serta

tidak ada perbedaan laki-laki dan perempuan dalam kemampuan verbal umum, kemampuan aritmatika, penalaran abstrak, visualisasi ruang, atau rentang daya ingat.³⁵

4. Pembelajaran Tematik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi terbaru “tematik” diartikan sebagai “bersangkutan dengan tema” dan “tema” sendiri berarti “pokok pikiran” dasar cerita (yang dipercakapan, dipakai sebagai dasar mengarang, mengubah sajak, dan sebagainya).³⁶ Kurikulum berbasis kompetensi adalah salah satu pendekatan dalam implementasi yang memberikan pelayanan terhadap setiap individu siswa agar mereka berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.³⁷ Model pembelajaran tematik merupakan salah satu jenis model pembelajaran terpadu, namun model pembelajaran terpadu belum tentu merupakan model tematik.³⁸ Secara filosofis, kemunculan pembelajaran tematik sangat dipengaruhi oleh tiga aliran filsafat berikut: (1) *progresivisme*, (2) *konstruktivisme*, (3) *humanisme*.³⁹

Model pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu.⁴⁰ Berdasarkan beberapa uraian di atas

³⁵ Marianto Samosir, *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik*, (Jakarta Barat: Permata Puri Media, 2011), h.155-156

³⁶ <https://kbbi.w4eb.id/tes>. Diakses pada tanggal 22 Januari 2020, pukul 08:17 WIB.

³⁷ Zulfikri Anas dan Akhmad Supriyatna, *Hitam Putih Kurikulum 2013*, (Jakarta: AMP Press, 2014), h. 132.

³⁸ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Kencana, 2019), h. 2.

³⁹ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 369.

⁴⁰ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), h. 117.

dapat saya simpulkan bahwa tematik adalah salah satu model pembelajaran terpadu yang memungkinkan peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran Tujuan pembelajaran tematik yaitu :

- a. Pendekatan tematik mengharuskan perubahan paradigma pembelajaran lama yang keliru (*teacher centered* atau berpusat pada guru). Pada era saat ini, paradigma pembelajaran harus diarahkan ke *Student centered* (berpusat kepada siswa) .
- b. Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan dan kecenderungan anak usia dini.
- c. Pendekatan tematik memungkinkan penggabungan berbagai perspektif dan kajian interdisipliner dalam memahami suatu tema tertentu.
- d. Pendekatan tematik mendorong peserta didik memahami wacana aktuan dan kontekstual.
- e. Pendekatan tematik menuntu penerapan metodologi pembelajaran yang bervariasi.⁴¹

Pembelajaran terpadu atau tematik menawarkan model-model pembelajaran yang menjadikan aktivitas pembelajaran itu relevan dan penuh makna bagi siswa, baik aktivitas formal maupun informal, meliputi pembelajaran *inquiry* secara aktif sampai dengan penyerapan pengetahuan dan fakta secara pasif, dengan memberdayakan pengetahuan dan pengalaman siswa untuk membantunya mengerti dan memahami dunia

⁴¹Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*,...h. 5.

kehidupannya.⁴² Dapat dipahami bahwa model pembelajaran tematik pada dasarnya merupakan model pembelajaran yang menggunakan pendekatan tematik dengan menekankan keterlibatan siswa secara aktif dan menyenangkan.⁴³ Dan materi pembelajaran yang akan diangkat oleh peneliti yaitu tentang pentingnya udara bersih bagi pernapasan.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Nely Indra Meifiani, dan Tika Dedy Prasetyo dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Ditinjau Dari Perbedaan Jenis kelamin Mahasiswa Stkip Pgri Pacitan” Prestasi mahasiswa perempuan sama dengan prestasi mahasiswa laki-laki pada Pembelajaran teori peluang. Prestasi mahasiswa dengan motivasi tinggi sama dengan prestasi mahasiswa dengan motivasi sedang atau rendah pada pembelajaran teori peluang. Pada masing-masing kategori motivasi mahasiswa, prestasi mahasiswa perempuan sama dengan mahasiswa laki-laki pada pembelajaran teori peluang.

Perbedaannya dengan penelitian ini yaitu penelitian nely yaitu untuk menemukan pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi siswa sedangkan penelitian ini untuk menemukan perbedaan pengaruh motivasi terhadap hasil belajar, kedua penelitian ini sama sama ditinjau dari jenis kelamin.

6. ⁴² Kadir & hanun, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h.

⁴³ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoretis dan Praktik...* h. 56.

2. Safrial Hadi Asmita dalam penelitian yang berjudul “Motivasi Belajar Ditinjau Dari Jenis kelamin Dan Status Mahasiswa Di Universitas Negeri Malang” hasil penelitian yang telah dicapai oleh peneliti menunjukkan motivasi belajar pada mahasiswa laki-laki UIN Malang 37 orang atau 37% adalah dalam kategori sedang, sedangkan pada mahasiswa perempuan adalah 42 atau 42% dalam kategori sedang. Sedangkan perbedaan motivasi belajar perempuan dan laki-laki adalah 1,712 untuk mahasiswa perempuan dan 1,686 untuk mahasiswa laki-laki artinya tidak ada beda yang signifikan diantara motivasi belajar jika dilihat dari beda jenis kelamin mahasiswa tersebut.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Safrial yaitu penelitian Safrial untuk mengetahui motivasi belajar ditinjau dari jenis kelamin dan status mahasiswa di Universitas Negeri Malang, sedangkan penelitian ini untuk menemukan perbedaan pengaruh motivasi terhadap hasil belajar, kedua penelitian ini sama sama ditinjau dari jenis kelamin.

3. Ika Wahyu Anita dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Ditinjau Dari Jenis kelamin Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Mahasiswa” Dari hasil analisis data dan pembahasan ditemukan pengaruh motivasi belajar mahasiswa ditinjau dari perbedaan jenis kelamin terhadap kemampuan berpikir kritis matematis mahasiswa di STKIP Siliwangi Bandung pada Mata Kuliah Struktur Aljabar II. Kemudian terdapat pengaruh yang searah antara motivasi belajar mahasiswa ditinjau dari perbedaan jenis kelamin terhadap kemampuan berpikir kritis

matematis mahasiswa di STKIP Siliwangi Bandung pada Mata Kuliah Struktur Aljabar II. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya motivasi belajar mahasiswa akan menyebabkan tingginya kemampuan berpikir kritis matematisnya, demikian sebaliknya.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian ika yaitu penelitian ika untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar ditinjau dari jenis kelamin terhadap kemampuan berfikir kritis, sedangkan penelitian ini untuk menemukan perbedaan pengaruh motivasi terhadap hasil belajar, kedua penelitian ini sama sama ditinjau dari jenis kelamin.

4. Rifa Hidayah dalam penelitian yang berjudul “Profil Kemampuan Membaca Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar (Sd) Dan Madrasah Ibtidaiyah (Mi) Ditinjau Dari Jenis Sekolah Dan Jenis kelamin” Hasil analisis menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa SD dan MI kelas lima tergolong rendah. Selain itu berdasarkan kemampuan membaca berdasarkan jenis kelamin (laki-laki dan perempuan) dan tipe sekolah (SD dan MI) menunjukkan tidak ada perbedaan.

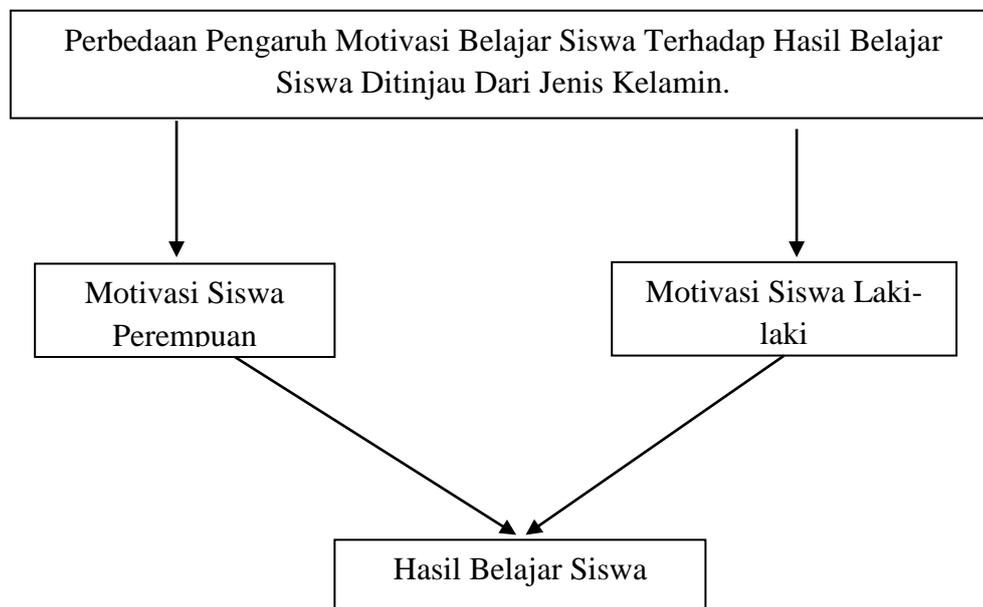
Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Rifa yaitu, penelitian Rifa untuk mengetahui profil kemampuan membaca siswa kelas 5 Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) ditinjau dari jenis sekolah dan jenis kelamin, sedangkan penelitian ini untuk menemukan perbedaan pengaruh motivasi terhadap hasil belajar, kedua penelitian ini sama sama ditinjau dari jenis kelamin.

5. Ruminta, Sri Tiatri, dan Heni Mularsih dalam penelitian yang berjudul “Perbedaan Regulasi Diri Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas Vi Ditinjau Dari Jenis kelamin” Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam hal regulasi diri belajar antara siswa laki-laki dan perempuan ($p=0,072, >0,05$). Pada empat dimensi yang diukur terdapat tingkat regulasi diri belajar yang sama antara siswa laki-laki dan perempuan. Hanya pada dimensi kecemasan terdapat perbedaan ($p=0,003, < 0,05$).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Ruminta dkk yaitu, penelitian ruminta untuk mengetahui perbedaan regulasi diri belajar pada siswa sekolah dasar kelas VI ditinjau dari jenis kelamin, sedangkan penelitian ini untuk menemukan perbedaan pengaruh motivasi terhadap hasil belajar, kedua penelitian ini sama sama ditinjau dari gende

C. Kerangka Berfikir

Untuk memudahkan dalam mencapai tujuan penelitian diperlukan kerangka berfikir, maka kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah :



Gambar 2.1 **Kerangka Berfikir**

D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari 2 penggalan kata, “*hypo*” yang artinya “di bawah” dan “*thesa*” yang artinya “kebenaran”. Dengan hipotesis, penelitian menjadi lebih jelas dan terarah pengujinya dengan kata lain hipotesis membimbing peneliti dalam melaksanakan penelitian di lapangan baik sebagai objek pengujian maupun dalam pengumpulan data.⁴⁴

Adapun hipotesis yang peneliti gunakan yaitu:

a. Hipotesis 1

- 1) Alternatif (H_{a1}), terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa jenis kelamin laki-laki pada mata pelajaran Tematik di kelas V SDN 52 Kota Bengkulu.
- 2) Hipotesis Nol (H_{o1}), tidak terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa jenis kelamin laki-laki pada mata pelajaran Tematik di kelas V SDN 52 Kota Bengkulu.

b. Hipotesis 2

- 1) Alternatif (H_{a2}), terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa jenis kelamin perempuan pada mata Tematik di kelas V SDN 52 Kota Bengkulu

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), h. 110

- 2) Hipotesis Nol (H_{02}), tidak terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa jenis kelamin perempuan pada mata Tematik di kelas V SDN 52 Kota Bengkulu

c. Hipotesis 3

- 1) Alternatif (H_{a3}), terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata Tematik di kelas V SDN 52 Kota Bengkulu.
- 2) Hipotesis Nol (H_{03}), tidak terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata Tematik di kelas V SDN 52 Kota Bengkulu.

d. Hipotesis 4

- 1) Alternatif (H_{a4}), ada perbedaan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa ditinjau dari jenis kelamin pada mata pelajaran Tematik di kelas V SDN 52 Kota Bengkulu
- 2) Hipotesis Nol (H_{04}), tidak ada motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa ditinjau dari jenis kelamin pada mata pelajaran Tematik di kelas V SDN 52 Kota Bengkulu

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif, dengan tipe komparasi yaitu penelitian komparasi akan dapat menemukan persamaan-persamaan, perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide-ide. Dapat juga membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan-perubahan pandangan orang, grup atau negara, terhadap kasus, terhadap orang, peristiwa atau ide-ide.⁴⁵

Berbeda dengan penelitian eksperimen yang dengan sengaja memanipulasi variable bebas untuk melihat Kembali yang terjadi pada variable terikat, maka pada *causal komparatif study* ini peneliti tidak memulai prosesnya dari awal, tetapi langsung mengambil hasil. Jadi mirip desain eksperimen pertama yaitu *one-shot case study*, dan hasil akhir yang diperoleh, peneliti mencoba menemukan sebab-sebab terjadinya peristiwa hal observasi.

Penelitian kuantitatif memandang tingkah laku manusia dapat diramal dan realitas sosial, objektif, dan dapat diukur. Oleh karena itu, penggunaan penelitian kuantitatif dengan instrumen yang valid dan reliabel serta analisis

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Citra, 2014), h. 310

statistik yang sesuai dan dapat menyebabkan hasil penelitian yang dicapai tidak menyimpang dari kondisi yang sesungguhnya.⁴⁶

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN 52 Kota Bengkulu pada siswa kelas V. Lokasi Sekolah SDN 52 Kota Bengkulu berada di Jl. Jambu Perumnas Lingkar Timur, Kec. Singgaran Pati, Kode pos 38229, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 03 September 2020 s/d 15 Oktober 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan di tarik kesimpulannya.⁴⁷ Rosady Ruslan menjelaskan bahwa, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu

⁴⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Kencana, 2017), h.58.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*,... h. 80.

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian di tarik suatu kesimpulan.⁴⁸

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada dalam suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam lingkup yang akan diteliti.⁴⁹ Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terpilih atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian di tarik kesimpulannya.⁵⁰

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 52 Kota Kota Bengkulu kelas V, Penulis mengambil populasi di kelas V berdasarkan pada beberapa faktor:

- a. Berada di fase kelas tinggi di sekolah dasar yang rasa ingin tahu dan ingin belajar masih sangat tinggi.
- b. Pada usia ini mulai berkembang pada siswa adalah kemampuan berpikir secara simbolis dan mulai dapat memahami sesuatu secara bermakna tanpa memerlukan objek yang konkret atau bahkan objek yang visual dan anak mulai dapat berpikir logis tentang bagaimana gagasan yang abstrak.

⁴⁸ Rosadi Ruslan, *Metodologi Penelitian: Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 133.

⁴⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 76.

⁵⁰ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), h. 65.

Jumlah masing-masing siswa kelas V SDN 52 Kota Bengkulu, dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 3.1
Jumlah Siswa Kelas V SDN 52 Kota Bengkulu
Tahun Ajaran 2019/2020

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas A	34 Siswa
2	Kelas B	31 Siswa
3	Kelas C	34 Siswa
Jumlah		99 Siswa

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penelitian yang akan dilakukan penulis dengan menggunakan jenis sampel *non probability sampling* dengan teknik *sampling* jenuh, *Sampling* jenuh adalah yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil semua populasi sampel.⁵¹ Adapun alasan penggunaan teknik tersebut dikarenakan jumlah populasi yang kurang dari 100 dan berdasarkan judul pada penelitian yang menunjukkan generalisasi kelas V SDN 52 Kota Bengkulu yang berjumlah tersebut.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat diberlakukan untuk populasi harus betul-betul *relative* (mewakili).⁵²

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,...h. 177.

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*,...h. 81.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan cara:

1. Observasi (Pengamatan)

Pengamatan atau observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengamati dari dekat dalam upaya mencari dan menggali data melalui pengamatan secara langsung dan mendalam terhadap subjek dan objek yang diteliti.⁵³ Adapun hal yang diobservasi di lapangan adalah tentang penerapan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa ditinjau dari jenis kelamin pada mata pelajaran tematik kelas V SDN 52 Kota Bengkulu. Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk mengamati motivasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar terhadap hasil belajar siswa .

Pada saat pengumpulan data dengan melakukan observasi jaringan data yang peneliti lakukan yaitu: Melihat kondisi sekolah, sarana dan prasarana sekolah, proses belajar mengajar tematik yang dilakukan oleh guru di sekolah tersebut, media, metode, dan strategi apa saja yang sering digunakan pada saat proses pembelajaran dan mengambil jumlah seluruh siswa kelas V.

2. Angket

Sebagian besar penelitian umumnya menggunakan kuesioner atau angket sebagai metode yang dipilih untuk mengumpulkan data. Kuesioner

⁵³ Paizaluddin dan Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 133

atau angket memang mempunyai banyak kebaikan sebagai instrumen pengumpul data, dan untuk memperoleh kuesioner dengan hasil mantap adalah dengan proses uji coba. Sampel yang di ambil untuk keperluan uji-coba haruslah sampel dari populasi dimana sampel penelitian akan di ambil. Dalam uji coba, responden diberi kesempatan untuk memberikan saran-saran perbaikan bagi kuesioner yang di ujicobakan itu.⁵⁴

Responden yang akan kita beri angket perlu kita perhatikan, sebab apabila kita salah di dalam menentukan subjek yang akan di beri angket, bisa jadi kita tidak akan memperoleh data sesuai dengan apa yang kita harapkan. Contoh: anak-anak yang masih duduk di SD kelas 1, 2, 3 atau siswa siswi yang masih sekolah di TK, tidak bisa kita beri angket untuk kegiatan penelitian. Karena anak-anak yang masih sekolah di SD 1, 2, 3 maupun anak-anak TK belum mampu untuk membaca dan menulis secara baik dan juga belum mampu menangkap isi dari masing-masing item angket.⁵⁵

Angket dilakukan secara daring melalui Googleform dengan alamat https://docs.google.com/forms/d/1HywSV7Wmgxr4OCdTRBw_BdBH73JxrFo10cIyQB7w3xk/edit

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup dan lain-lain, sedangkan dokumentasi yang berbentuk karya misalnya

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,...h. 268

⁵⁵ Johni Damayanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), h. 82-83.

patung, film, gambar. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa SDN 52 Kota Bengkulu, penelitian ini menggunakan dokumen nilai hasil rapot.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan data yang digunakan lebih lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah. Peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut:

1. Definisi Operasional Variabel

Variabel digunakan oleh para peneliti untuk menggambarkan secara abstrak suatu fenomena sosial atau ekonomi. Variabel adalah konsep yang mempunyai nilai (misalnya variabel model kerja, keuntungan tingkat pendidikan manager dan sebagainya atau lebih). Variabel Dapat juga diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih.

a. Variabel Terikat (x)

Variabel Terikat (x) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel bebas (y), jadi variabel terikat (x) dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa.

b. Variabel Bebas (y)

Variabel Bebas (y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel terikat (x). Jadi variabel

bebas (y) pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas V SDN 52 Kota Bengkulu.

2. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan instrumen berupa angket motivasi belajar.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar

Alternative Jawaban	Skor Untuk Pertanyaan	
	(+)	(-)
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Jarang (JR)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Tabel 3.3
Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	
			+	-
Motivasi Belajar	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	<ul style="list-style-type: none"> Tidak lekas putus asa Tidak lekas puas dengan hasil yang dicapai Ulet dalam menghadapi kesulitan 	1,2,4,6,8	3,5,7,9,10
	2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> Rasa ingin tahu Minat dalam belajar 	11,13	12,14,15
	3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	<ul style="list-style-type: none"> Upaya untuk meraih cita-cita Ketekunan dalam belajar 	16,18,20	17,19
	4. Adanya penghargaan dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> Ganjaran dan hukuman Mendapat pujian 	22,24	21,23,25

	5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Kreatif dalam penyampaian materi 	26,28,30,32	27,29,31,33
	6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	<ul style="list-style-type: none"> • Suasana tempat belajar 	34,36,38,40	35,37,39

3. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesesuaian suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid memiliki validitas tinggi.⁵⁶ Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Uji validitas ditempuh dengan cara analisis, korelasi, yang dilakukan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antara variabel yang di analisis. Analisis korelasi yang digunakan adalah product moment.⁵⁷

Validitas adalah menerangkan sejauh mana suatu alat ukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur.⁵⁸ Pengukuran validitas angket dilakukan dengan mengkorelasikan skor item masing-masing nomor dengan total skor

⁵⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,... h. 191.

⁵⁷Ridwan, *Dasar-dasar Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2003), h. 227.

⁵⁸Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methodes)*. (Bandung: Alfabeta, 2017),

item, dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*.⁵⁹

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
 N = jumlah responden
 $\sum xy$ = jumlah perkalian x dan y
 $(\sum x)^2$ = kuadrat dari jumlah x
 $(\sum y)^2$ = kuadrat dari jumlah y

Untuk mengetahui baik atau tidaknya suatu instrumen angket perlu uji coba (*try out*) instrumen angket validitas suatu item. Untuk itu instrumen angket terlebih dahulu diuji cobakan kepada 99 orang siswa kelas V SDN 52 Kota Bengkulu, yang terdiri dari 40 item instrumen angket variabel motivasi belajar siswa. Dengan bantuan program excel versi 2013.

Berdasarkan tabel diatas maka banyaknya instrument angket yang valid sebanyak 26 angket dan sisanya dinyatakan gugur sebagai alat ukur data pada bab IV. Untuk memperkuat hasil tabel diatas, maka peneliti melakukan uji coba perhitungan manual untuk validitas angket nomor 1 dengan menggunakan rumus *Product Moment*, adapun langkah dalam menganalisis dalam penelitain adalah sebagai berikut:

- a) Membuat tabel penolong item angket nomor 1

⁵⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methodes..*, h. 168

Tabel 3.4
Rekapitulasi angket nomor 1

No	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	4	111	16	12321	444
2	4	111	16	12321	444
3	2	112	4	12544	224
4	4	112	16	12544	448
5	4	104	16	10816	416
6	4	105	16	11025	420
7	4	104	16	10816	416
8	4	105	16	11025	420
9	4	103	16	10609	412
10	4	100	16	10000	400
11	3	99	9	9801	297
12	4	100	16	10000	400
13	3	101	9	10201	303
14	3	103	9	10609	309
15	4	109	16	11881	436
16	3	111	9	12321	333
17	3	112	9	12544	336
18	4	105	16	11025	420
19	3	105	9	11025	315
20	4	107	16	11449	428
21	4	111	16	12321	444
22	4	115	16	13225	460
23	3	111	9	12321	333
24	4	107	16	11449	428
25	3	107	9	11449	321
26	3	95	9	9025	285
27	4	96	16	9216	384
28	4	114	16	12996	456
29	2	99	4	9801	198
30	4	111	16	12321	444
31	4	101	16	10201	404
32	4	113	16	12769	452
33	2	97	4	9409	194
34	4	116	16	13456	464
35	4	115	16	13225	460
36	4	123	16	15129	492
37	4	106	16	11236	424
38	4	131	16	17161	524
39	4	112	16	12544	448
40	4	111	16	12321	444
41	4	113	16	12769	452
42	4	125	16	15625	500

43	4	103	16	10609	412
44	4	115	16	13225	460
45	3	93	9	8649	279
46	3	88	9	7744	264
47	3	113	9	12769	339
48	3	121	9	14641	363
49	3	109	9	11881	327
50	4	113	16	12769	452
51	4	115	16	13225	460
52	4	118	16	13924	472
53	4	116	16	13456	464
54	4	118	16	13924	472
55	4	122	16	14884	488
56	2	117	4	13689	234
57	3	121	9	14641	363
58	4	118	16	13924	472
59	4	113	16	12769	452
60	4	119	16	14161	476
61	4	122	16	14884	488
62	4	121	16	14641	484
63	3	126	9	15876	378
64	4	116	16	13456	464
65	4	104	16	10816	416
66	3	114	9	12996	342
67	4	110	16	12100	440
68	4	122	16	14884	488
69	4	115	16	13225	460
70	4	118	16	13924	472
71	4	120	16	14400	480
72	4	111	16	12321	444
73	4	116	16	13456	464
74	4	115	16	13225	460
75	4	104	16	10816	416
76	4	123	16	15129	492
77	4	122	16	14884	488
78	4	107	16	11449	428
79	4	110	16	12100	440
80	4	110	16	12100	440
81	4	114	16	12996	456
82	4	122	16	14884	488
83	4	111	16	12321	444
84	4	113	16	12769	452
85	4	119	16	14161	476
86	4	102	16	10404	408
87	4	124	16	15376	496
88	4	114	16	12996	456

89	4	112	16	12544	448
90	4	111	16	12321	444
91	4	114	16	12996	456
92	4	122	16	14884	488
93	4	119	16	14161	476
94	4	109	16	11881	436
95	4	118	16	13924	472
96	4	112	16	12544	448
97	4	117	16	13689	468
98	4	112	16	12544	448
99	4	121	16	14641	484
Jlh	371	11072	1417	1244448	41609

b) Menghitung rumus dengan menggunakan *product moment*

Berdasarkan tabel rekapitulasi angket nomor 1, maka diketahui nilai per item berikut ini:

$$\begin{aligned}
 N &= 99 \\
 X &= 371 \\
 Y &= 11072 \\
 X^2 &= 1417 \\
 Y^2 &= 1244448 \\
 X.Y &= 41609
 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai tersebut maka di peroleh penyelesaian perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{99.41609 - (371)(11072)}{\sqrt{\{99.1417 - (371)^2\} \{99.1244448 - (11072)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{4119291 - 4107712}{\sqrt{(140283 - 137641)(123200352 - 122589184)}} \\
 r_{xy} &= \frac{11579}{\sqrt{2642 - 611168}} \\
 r_{xy} &= \frac{11579}{\sqrt{1614705856}}
 \end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{11579}{40183,40}$$

$$r_{xy} = 0,288$$

Penghitungan validitas item angket dilakukan dengan penafsiran koefisien korelasi, yakni $r_{xyhitung}$ dibandingkan dengan r_{tabel} taraf signifikan 5%. Apabila $r_{xyhitung}$ lebih besar atau sama dengan r_{tabel} maka item angket tersebut dapat dikatakan valid. Berdasarkan hasil hitung, diketahui $r_{xyhitung} = 0,288$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0,197$ ($99-2=97$), maka item instrumen angket nomor 1 dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur yang dipercaya atau di andalkan. Reliabilitas menunjukkan kemantapan atau konsistensi hasil pengukuran. Suatu alat pengukur dikatakan mantap atau konsisten, apabila untuk mengukur sesuatu berulang kali, alat pengukur itu menunjukkan hasil yang sama, dalam kondisi yang sama. Instrumen dikatakan reliabil jika memberikan hasil yang tetap atau ajek (konsisten) apabila diteskan berkali-kali.

Untuk mengetahui reliabilitas angket, peneliti menggunakan teknik Spearman Brown. Proses penghitungannya dengan menggunakan rumus koefisien reliabilitas Spearman Brown.⁶⁰ Untuk mencari reliabilitas angket secara keseluruhan digunakan rumus Spearman Brown:

⁶⁰ Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. (Jakarta: Kencana, 2015), h. 63

$$r_{11} = \frac{2r_{1/2 \ 1/2}}{(1 + r_{1/2 \ 1/2})}$$

Di mana:

$r_{1/2 \ 1/2}$: korelasi antara skor-skor setiap belahan tes

r_{11} : koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan⁶¹

Untuk mengetahui reliabilitas angket digunakan perhitungan dengan metode belah dua, dimana dari jumlah item dibagi dua, yaitu nomor item genap diberikan kode (X) dan nomor item ganjil diberikan kode (Y) selanjutnya langkah pertamama dianalisis dengan rumus *product moment*. Adapun untuk mencari reliabilitas item angket secara keseluruhan digunakan rumus *Sperman Brown*.

Tabel 3.5
Uji Reliabilitas Angket Nomor Item Genap (X)
dan Nomor Item Ganjil (Y)

No	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	31	39	961	1521	1209
2	35	37	1225	1369	1295
3	32	40	1024	1600	1280
4	39	40	1521	1600	1560
5	37	35	1369	1225	1295
6	30	39	900	1521	1170
7	32	41	1024	1681	1312
8	34	43	1156	1849	1462
9	35	39	1225	1521	1365
10	33	43	1089	1849	1419
11	31	38	961	1444	1178
12	41	28	1681	784	1148
13	31	41	961	1681	1271
14	33	40	1089	1600	1320
15	35	38	1225	1444	1330
16	33	43	1089	1849	1419
17	39	41	1521	1681	1599
18	36	41	1296	1681	1476

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006, hlm, 93

19	38	34	1444	1156	1292
20	33	39	1089	1521	1287
21	34	43	1156	1849	1462
22	38	45	1444	2025	1710
23	35	41	1225	1681	1435
24	35	44	1225	1936	1540
25	35	30	1225	900	1050
26	29	32	841	1024	928
27	32	36	1024	1296	1152
28	41	42	1681	1764	1722
29	31	27	961	729	837
30	40	43	1600	1849	1720
31	33	36	1089	1296	1188
32	37	40	1369	1600	1480
33	32	28	1024	784	896
34	41	45	1681	2025	1845
35	38	43	1444	1849	1634
36	42	45	1764	2025	1890
37	36	40	1296	1600	1440
38	48	48	2304	2304	2304
39	34	43	1156	1849	1462
40	40	44	1600	1936	1760
41	37	45	1369	2025	1665
42	50	43	2500	1849	2150
43	35	41	1225	1681	1435
44	40	49	1600	2401	1960
45	29	33	841	1089	957
46	27	30	729	900	810
47	37	43	1369	1849	1591
48	39	48	1521	2304	1872
49	36	42	1296	1764	1512
50	36	44	1296	1936	1584
51	39	47	1521	2209	1833
52	40	43	1600	1849	1720
53	37	48	1369	2304	1776
54	39	48	1521	2304	1872
55	43	48	1849	2304	2064
56	42	43	1764	1849	1806
57	42	48	1764	2304	2016
58	39	44	1521	1936	1716
59	36	48	1296	2304	1728
60	38	50	1444	2500	1900
61	43	50	1849	2500	2150
62	41	48	1681	2304	1968
63	42	50	1764	2500	2100
64	39	49	1521	2401	1911

65	37	35	1369	1225	1295
66	37	49	1369	2401	1813
67	37	40	1369	1600	1480
68	46	42	2116	1764	1932
69	41	44	1681	1936	1804
70	43	45	1849	2025	1935
71	46	43	2116	1849	1978
72	41	40	1681	1600	1640
73	40	43	1600	1849	1720
74	41	42	1681	1764	1722
75	30	40	900	1600	1200
76	48	44	2304	1936	2112
77	43	46	1849	2116	1978
78	37	39	1369	1521	1443
79	37	40	1369	1600	1480
80	36	42	1296	1764	1512
81	37	43	1369	1849	1591
82	45	45	2025	2025	2025
83	43	40	1849	1600	1720
84	46	42	2116	1764	1932
85	44	42	1936	1764	1848
86	35	40	1225	1600	1400
87	47	45	2209	2025	2115
88	37	45	1369	2025	1665
89	38	43	1444	1849	1634
90	40	40	1600	1600	1600
91	45	39	2025	1521	1755
92	47	42	2209	1764	1974
93	48	40	2304	1600	1920
94	41	40	1681	1600	1640
95	45	43	2025	1849	1935
96	45	38	2025	1444	1710
97	42	44	1764	1936	1848
98	42	41	1764	1681	1722
99	44	45	1936	2025	1980
Jlh	3796	4127	147962	174335	159296

Berdasarkan tabel di atas diketahui:

$$N = 99$$

$$X = 3796$$

$$Y = 4127$$

$$X^2 = 147962$$

$$Y^2 = 174335$$

$$X.Y = 159296$$

$$r_{1/2} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{1/2} = \frac{99.159296 - (3796)(4127)}{\sqrt{(99.147962 - (3796)^2)(99.174335 - (4127)^2)}}$$

$$r_{1/2} = \frac{15770304 - 15666092}{\sqrt{(14648238 - 14409616)(17259165 - 17032129)}}$$

$$r_{1/2} = \frac{104212}{\sqrt{(238622)(227036)}}$$

$$r_{1/2} = \frac{104212}{\sqrt{54175784392}}$$

$$r_{1/2} = \frac{104212}{232756,92}$$

$$r_{1/2} = 0,448$$

Untuk mencari reliabilitas angket secara keseluruhan digunakan rumus *Sperman Brown*:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_{1/2}}{(1 + r_{1/2})}$$

$$r_{11} = \frac{2 \cdot 0,448}{1 + 0,448}$$

$$r_{11} = \frac{0,895}{1,45}$$

$$r_{11} = 0,619$$

Berdasarkan analisis menggunakan rumus Spearman Brown diperoleh hasil untuk reliabilitas angket motivasi belajar siswa dengan koefisien sebesar 0,619. Berdasarkan asumsi dasar suatu konstruk atau

variabel dikatakan reliabilitas dinyatakan reabel jika memberikan nilai > 0,60.⁶² Anget tersebut dinyatakan reliabel.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

Untuk melakukan uji prasyarat maka penulis disini menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah data yang terambil merupakan data berdistribusi normal atau bukan. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan dalam normalitas adalah uji chi kuadrat.

$$\chi^2 = \sum_I^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 : nilai chi kuadrat

f_o : frekuensi dari yang diamat

f_h : frekuensi yang diharapkan

k : banyak kelas⁶³

jika χ^2 hitung $\leq \chi^2$ table, maka distribusi data normal

jika χ^2 hitung $\geq \chi^2$ table, maka distribusi data tidak normal

⁶² Syofian Siregar. *Metode Kuantitatif dilengkapapi dengan Perbandingan Perhutngan Manual dan SPSS*, h. 57

⁶³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta,2015), h.107.

Dalam penelitian ini menggunakan Teknik Kolmogorov Smirnov dua sampel digunakan untuk menguji data statistik hipotesis komparatif, berdasarkan probabilitas data berdistribusi normal jika nilai $\text{sig} > 0,05$.⁶⁴

b. Uji Linieritas

Untuk menguji linearitas regresi digunakan rumus-rumus berikut⁶⁵:

$$\begin{aligned} JK(T) &= \sum Y^2 \\ JK_{reg}(A) &= \frac{(\sum Y^2)}{n} \\ JK(b|\alpha) &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\ JK_{Res} &= JK(T) - JK(A) - JK(b|\alpha) \end{aligned}$$

Keterangan : JK (T) = Jumlah kuadrat total
 JK_{reg}(A) = jumlah kuadrat koefisien a
 JK_{reg}(b|α) = jumlah kuadrat regresi
 JK_{Res} = jumlah kuadrat sisa

Setelah itu untuk menguji signifikansi menggunakan rumus berikut ini :

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg}(b|\alpha)}{RJK_{res}}$$

Keterangan : RJK_(reg) = Rata-rata jumlah kuadrat regresi
 RJK_{Res} = Rata-rata jumlah kuadrat Residu

Uji linearitas diketahui dengan menggunakan uji F, kriterianya adalah apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat linear.

⁶⁴ Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. (Jakarta: Kencana, 2015), 423

⁶⁵ Riduwan. *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta), h.244-245.

c. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data hasil penelitian berdistribusi normal, maka selanjutnya diadakan pengujian homogenitas. Penguji homogenitas berfungsi apakah kedua kelompok populasi itu bersifat homogen atau heterogen, yang dimaksud uji homogenitas disini adalah menguji mengenai sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji fisher dengan rumus sebagai berikut :⁶⁶

$$F \text{ Hitung} = \frac{\text{varianterbesar}}{\text{varianterkecil}}$$

Jika $F \text{ hitung} \leq F \text{ table}$ maka, homogen

Jika $F \text{ hitung} \geq F \text{ table}$ maka, tidak homogen

2. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji persyaratan yaitu uji normalitas, linieritas dan uji homogenitas, maka selanjutnya adalah uji hipotesis penelitian, dalam penelitian ini terdapat dua jenis hipotesis yang digunakan yaitu hipotesis analisis regresi untuk mendapatkan hasil penelitian pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa di tinjau dari jenis kelamin dan hipotesis uji t-tes sampel untuk mendapatkan hasil penelitian komparasi motivasi belajar dan siswa dan hasil belajar siswa ditinjau dari jenis pada mata pelajaran tematik di kelas V SDN 52 Kota Bengkulu.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*,... h. 199.

a. Teknik analisis regresi

1) Model Regresi

Peneliti menggunakan regresi linier sederhana. Analisis regresi didasarkan pada fungsional ataupun kausal suatu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah:⁶⁷

$$\hat{Y} = a + b (X)$$

Keterangan :

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan.

a = Konstant

b = Koefisien regresi

X = Nilai Variabel independen

Harga a dan b dapat dicari dengan persamaan berikut ini:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

2) Uji Statistik t (parsial)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Apabila nilai probabilitas signifikannya lebih kecil dari 0,05 (5%) maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel independen.⁶⁸

⁶⁷ Muhammad Ali Gunawan. *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosiai*, h.177

⁶⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015), h.229

Selain itu dapat juga dengan cara membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.⁶⁹

3) Uji F (Simultan)

Nilai F hitung digunakan untuk menguji ketepatan model atau goodness of fit, apakah model persamaan yang terbentuk masuk dalam kriteria cocok (fit) atau tidak. Uji F ini sering disebut sebagai uji simultan, yaitu untuk menguji apakah variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan perubahan nilai variabel tergantung atau tidak. Untuk menyimpulkan apakah model masuk dalam kategori atau tidak, kita harus membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel dengan df: (k-1), (n-k).⁷⁰ Atau data simultan disebut berpengaruh jika nilai sig < 0,05.⁷¹

4) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tergantungnya. Semakin tinggi

⁶⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Universitas Depongoro, 2011), h.99

⁷⁰ Suliyanto. *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi ...*, h. 44

⁷¹ Yaya Jakaria, *Mengelola Data Penelitian Kuantitatif dengan SPSS Aplikasi Data Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 167

koefisien determinasi maka semakin tinggi variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tergantunya.⁷²

Koefisien determinasi dengan rumus:

$$KD=r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD: kontribusi variabel x terhadap variabel y

r^2 : koefisien korelasi antara variabel x terhadap variabel y.

b. Teknik analisis uji t-tes sampel

Adapun untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa ditinjau dari jenis kelamin pada mata pelajaran tematik kelas V SDN 52 Kota Bengkulu digunakan rumus t-tes parametris namun terlebih dahulu mengelompokkan dan di mentabulasikan sesuai dengan variabel masing-masing yaitu:

Variabel x (variabel terikat), yaitu motivasi belajar siswa dan Variabel y (variabel bebas), yaitu hasil belajar siswa kelas V SDN 52 Kota Bengkulu. Adapun teknik analisa yang digunakan adalah analisa sebagai berikut, untuk menguji komparasi data rasio atau interval, dari hasil tes yang sudah dilakukan peneliti dikelas yang menggunakan media monopoli dan kelas yang menggunakan media ular tangga menggunakan rumus t-tes.

Rumus t-tes parametris varians:

Keterangan :

⁷² Suliyanto. *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), h. 40

$$T \text{ hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

n_1 dan n_2 : Jumlah sampel

\bar{x}_1 : Rata-rata sampel ke-1

\bar{x}_2 : Rata-rata sampel ke- 2

s_1^2 : Varians sampel ke- 1

s_2^2 : Varian sampel ke-2.⁷³

Ha diterima jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{table}}$

Ho ditolak jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{table}}$

⁷³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*,... h.138.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil Sekolah SDN 52 Kota Bengkulu

SDN 52 Kota Bengkulu terletak di Jalan Jambu Perumnas Lingkar Timur, Kec. Singgaran Pati, Kode pos 38229, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu, Adapun identitas lengkap yang terdapat di SDN 52 Kota Bengkulu sebagai berikut.

Tabel 4.1
Identitas Sekolah

NO	IDENTITAS SEKOLAH	
1	Nama Sekolah	SDN 52 Kota Bengkulu
2	NIS	10126001027
3	NSS	10126001025
4	Provinsi	Bengkulu
5	Otonomi	Daerah
6	Kecamatan	Singgaran Pati
7	Desa/Kelurahan	Lingkar Timur
8	Jalan	Jambu Prumnas
9	Kode Pos	38229
10	Status Sekolah	Negeri
11	Akreditasi	A
12	Tahun Berdiri	1983
13	Bangunan Sekolah	Milik Negara
14	Luas Bangunan	L = 35, P = 75
15	Lokasi Sekolah	Kota Bengkulu
16	Jarak Ke Pusat Kecamatan	≥ 1 KM
17	Jarak Ke Pusat Otoda	≥ 5 KM
18	Jumlah Keanggotaan Rayon	6 Sekolah

2. Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN 52 Kota Bengkulu

Adapun jumlah guru dan staf SDN 52 Kota Bengkulu pada tahun ajaran 2019/2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
SDN 52 Kota Bengkulu

No	Nama	Keterangan
1	Busi Rusmawati, S. Pd	Kepala Sekolah SDN 52 Kota Bengkulu
2	Surya Apriana, SE	Bendahara
3	Haira, SE	Sekretaris
4	Evi Lismayani	Tata Usaha
5	Neli Arnis, S. Si	Komputer
6	Welesti Hariyani, Amd	Perpustakaan
7	Een Putri yani, S. kep	UKS
8	Saripah, S.Pd	Guru Kelas 1A
9	Halimah, S.Pd	Guru Kelas 1B
10	Erna Ningsih, S.Pd	Guru Kelas 1C
11	Jasmani Arleni, S.Pd	Guru Kelas 2A
12	Husna Megawati, S.Pd	Guru Kelas 2B
13	Hj. Zumratul Aini, S.Pd	Guru Kelas 3A
14	Pratiwi, S.Pd	Guru Kelas 3B
15	Rusmaladewi, S.Pd	Guru Kelas 3C
16	Mahalia, S.Pd	Guru Kelas 4A
17	Fani Agustina, S.Pd	Guru Kelas 4B
18	Sugianti, S.Pd	Guru Kelas 4C
19	Irma Nuryatini, S.Pd	Guru Kelas 5A
20	Jami'ah Hijah, S.Pd	Guru Kelas 5B
21	Dra. Nurmali	Guru Kelas 5C
22	Marna Zusana, S.Pd	Guru Kelas 6A
23	Dra. Herlina Kora	Guru Kelas 6B
24	Irene Agiati, S.Pd	Guru Kelas 6C
25	Tati Hernaini, S.Pd	Guru Kelas 6D
26	Maryati, S.Pdi Sri Hartini, S.Pdi	Guru Agama Islam
27	Samtoro, S.Pd Hendro Nopian, S.Pd	Guru Penjas
28	Elperida Nainggolan, S. Pdk	Guru Agama Kristen
29	Iwan Suryadi, SE	Ketua Komite

3. Daftar Siswa SDN 52 Kota Bengkulu

Adapun jumlah siswa SDN 52 Kota Bengkulu pada tahun ajaran 2019/2020 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Daftar Siswa SDN 52 Kota Bengkulu

No	Nama Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		L	P	
1	Kelas 1	36	38	74
2	Kelas 2	48	32	80
3	Kelas 3	24	30	54
4	Kelas 4	46	47	93
5	Kelas 5	44	55	99
6	Kelas 6	49	61	110
JUMLAH		243	259	502

4. Sarana dan Prasarana SDN 52 Kota Bengkulu

Tabel 4.4
Daftar Sarana dan Prasarana SDN 52 Kota Bengkulu

No	Nama Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Aktif
2	Ruang Guru	1	Aktif
3	Ruang UKS	1	Aktif
4	Ruang Perpustakaan	1	Aktif
5	Ruang Belajar	12	Aktif
6	Ruang WC Guru	1	Aktif
7	Ruang WC Siswa laki-laki	1	Aktif
8	Ruang WC Siswa Perempuan	1	Aktif
9	Kantin Sekolah	1	Aktif
10	Lapangan Sekolah	1	Aktif

5. Visi dan Misi Sekolah

Sebagai salah satu Lembaga Pendidikan formal SDN 52 Kota Bengkulu mempunyai visi dan misi sebagai Langkah untuk mencapai cita-cita pendidikan nasional sebagai berikut :

a. Visi

Terwujudnya sekolah yang mampu menjadikan siswa yang cerdas, kreatif, inovatif, religious, kompetitif, dan sader lingkungan berdasarkan iman dan taqwa.

b. Misi

- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan keagamaan secara efektif dengan potensi yang dimiliki untuk memperaktekan pelaksanaan ibadah dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan.
- 4) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih indah dan nyaman.
- 5) Meningkatkan kedisiplinan seluruh unsur sekolah.
- 6) Mewujudkan hubungan kerjasama yang harmonis dan kondusif baik dalam lingkungan sekolah maupun luar sekolah.
- 7) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki prestasi dibidang IMTAQ dan IPTEK
- 8) Meningkatkan kompetensi siswa agar mampu bersaing untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.
- 9) Membangun citra sekolah sebagai mitra kerja yang terpercaya di masyarakat.

B. Penyajian data dan Analisa Data

Penelitian ini berjudul studi komparasi pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa ditinjau dari jenis kelamin pada mata pelajaran tematik di kelas V SDN 52 Kota Bengkulu. Dengan sampel penelitian sebanyak 99 siswa kelas V SDN 52 Kota Bengkulu. Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan.

Dalam proses pengambilan data, teknik yang pertama kali digunakan adalah pengujian instrumen angket yang di uji coba kepada 99 orang siswa dengan jumlah angket sebanyak 40 item soal, hasil uji validasi terdapat sebanyak 26 soal item angket yang valid dan 14 item angket tidak valid dan dinyatakan gugur dalam penelitian. Langkah selanjutnya adalah menganalisis dan menginterpretasikan data yang diperoleh. Data dari hasil penelitian yang di analisis adalah data berdasarkan data variabel motivasi belajar dan variabel hasil belajar siswa dengan mengelompokkan data berdasarkan jenis kelamin siswa dengan sampel sebanyak 99 siswa dan angket sebanyak 26 item soal untuk variabel motivasi belajar, sedangkan untuk variabel hasil belajar data yang diambil berdasarkan nilai raport siswa.

Berikut disajikan data dari dua kelompok variabel penelitian, berdasarkan penelitian studi komparasi pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa ditinjau dari jenis kelamin pada mata pelajaran tematik di kelas V SDN 52 Kota Bengkulu.

Tabel 4.5
Rakpitulasi data penelitian Variabel X dan Variabel Y

No	Nama	Jenis kelamin	Motivasi	Hasil Belajar
1	A1	P	70	77
2	A2	P	72	86
3	A3	P	72	78
4	A4	L	72	82
5	A5	P	71	76
6	A6	P	74	82
7	A7	L	67	77
8	A8	L	72	82
9	A9	P	73	79
10	A10	P	63	76
11	A11	L	64	77
12	A12	P	72	80
13	A13	L	72	80
14	A14	L	76	82
15	A15	P	79	78
16	A16	L	74	78
17	A17	P	68	77
18	A18	P	65	76
19	A19	P	67	78
20	A20	P	83	77
21	A21	L	69	79
22	A22	L	67	74
23	A23	P	73	77
24	A24	P	77	79
25	A25	L	79	80
26	A26	P	79	82
27	A27	P	77	75
28	A28	P	68	77
29	A29	P	65	77
30	A30	P	67	76
31	A31	P	69	79
32	A32	P	69	78
33	A33	L	70	78
34	A34	P	73	78
35	A35	L	75	76

36	A36	P	69	77
37	A37	P	78	78
38	A38	L	77	78
39	A39	L	76	79
40	A40	P	72	79
41	A41	P	77	78
42	A42	L	81	83
43	A43	L	79	76
44	A44	L	97	81
45	A45	L	79	80
46	A46	L	76	81
47	A47	L	77	75
48	A48	P	78	75
49	A49	L	90	80
50	A50	P	82	78
51	A51	P	67	75
52	A52	L	69	74
53	A53	L	71	77
54	A54	P	73	77
55	A55	P	68	75
56	A56	P	66	77
57	A57	P	73	76
58	A58	L	71	75
59	A59	P	69	73
60	A60	P	72	76
61	A61	P	73	78
62	A62	P	76	77
63	A63	P	77	77
64	A64	L	72	76
65	A65	P	65	79
66	A66	L	60	78
67	A67	P	62	76
68	A68	L	88	78
69	A69	P	77	77
70	A70	P	61	77
71	A71	P	76	77
72	A72	L	64	77
73	A73	L	62	77
74	A74	L	65	77

75	A75	L	73	78
76	A76	P	78	78
77	A77	L	77	78
78	A78	P	69	78
79	A79	P	70	78
80	A80	P	68	78
81	A81	L	69	78
82	A82	P	68	79
83	A83	L	70	76
84	A84	L	75	75
85	A85	L	69	73
86	A86	L	70	80
87	A87	L	69	75
88	A88	P	67	75
89	A89	L	67	76
90	A90	P	71	75
91	A91	L	69	75
92	A92	L	71	73
93	A93	L	83	81
94	A94	P	71	78
95	A95	P	72	79
96	A96	L	78	80
97	A97	P	62	77
98	A98	L	61	73
99	A99	P	71	75

1. Deskripsi Data

- a. Data stataistik deskriptif, frekuensi, dan Grafik data Variabel Motivasi Belajar Siswa

1) Statistik Deskriptif

Tabel 4.6
Statistik Deskriptif Variabel Motivasi Belajar (X)

Statistics		
Motivasi Belajar Siswa		
N	Valid	99
	Missing	0
Mean		72.23

Median	72.00
Mode	69
Std. Deviation	6.153
Variance	37.854
Range	37
Minimum	60
Maximum	97
Sum	7151

Dari tabel di atas dapat diketahui berdasarkan hasil angket motivasi belajar siswa dengan sampel sampel 99 siswa didapatkan nilai mean (nilai rata-rata) sebesar 72,23, Median (Nilai Tengah) sebesar 72, Mode (Modus/Nilai yang sering muncul) adalah nilai 69, Standar Deviasi sebesar 6,15, variance sebesar 37,85, range bernilai 37, nilai terendah 60, nilai tertinggi 97 dan jumlah dari nilai variabel motivasi belajar siswa 7151.

2) Tabel Frekuensi

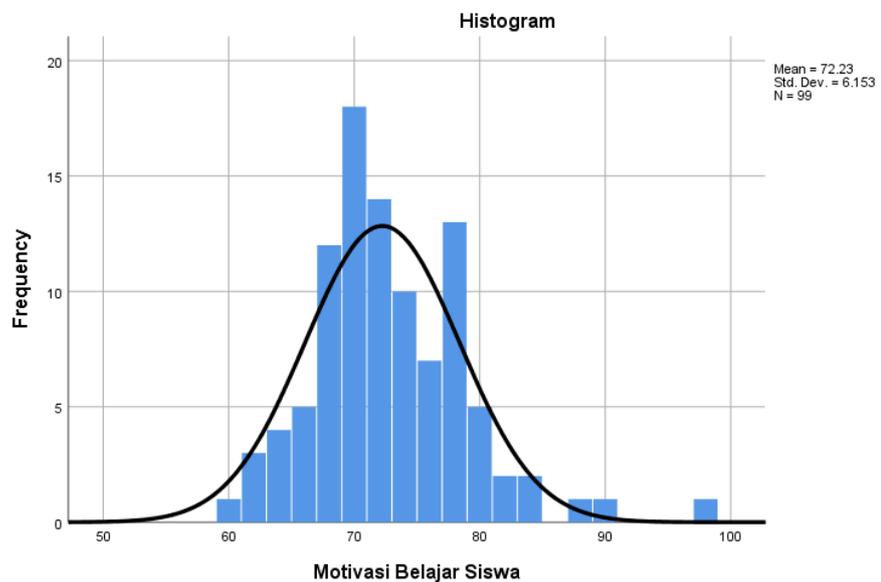
Tabel 4.7
Variabel Motivasi Belajar (X)

Motivasi Belajar Siswa					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	1	1.0	1.0	1.0
	61	1	1.0	1.0	2.0
	62	2	2.0	2.0	4.0
	63	1	1.0	1.0	5.1
	64	3	3.0	3.0	8.1
	65	4	4.0	4.0	12.1
	66	1	1.0	1.0	13.1
	67	7	7.1	7.1	20.2
	68	5	5.1	5.1	25.3
	69	13	13.1	13.1	38.4
	70	5	5.1	5.1	43.4
	71	5	5.1	5.1	48.5
	72	9	9.1	9.1	57.6
	73	7	7.1	7.1	64.6

74	3	3.0	3.0	67.7
75	2	2.0	2.0	69.7
76	5	5.1	5.1	74.7
77	10	10.1	10.1	84.8
78	3	3.0	3.0	87.9
79	5	5.1	5.1	92.9
81	1	1.0	1.0	93.9
82	1	1.0	1.0	94.9
83	2	2.0	2.0	97.0
88	1	1.0	1.0	98.0
90	1	1.0	1.0	99.0
97	1	1.0	1.0	100.0
Total	99	100.0	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tabel frekuensi variabel motivasi belajar siswa menggunakan data tunggal yang didapat 26 variasi data motivasi belajar siswa dengan sampel 99 siswa.

3) Grafik data



Dari histogram di atas memperlihatkan sebaran data variabel motivasi belajar siswa berdasarkan diagram batang, dengan menggambarkan posisi nilai mean sebesar 72,23, standar devias sebesar 6,15 yang berasal dari sampel (n) sebanyak 99 orang siswa.

b. Data stataistik deskriptif, frekuensi, dan Grafik data Variabel Hasil Belajar

1) Statistik Deskriptif

Tabel 4.8
Statistik Deskriptif Variabel Hasil Belajar (Y)

Statistics		
Hasil Belajar Siswa Pembelajaran Tematik		
N	Valid	99
	Missing	0
Mean		77.56
Median		77.00
Mode		78
Std. Deviation		2.309
Variance		5.331
Range		13
Minimum		73
Maximum		86
Sum		7678

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa data variabel hasil belajar siswa dengan banyak sampel 99 orang siswa nilai mean (nilai rata-rata) sebesar 77,56, Median (Nilai Tengah) sebesar 77, Mode (Modus/Nilai yang sering muncul) adalah nilai 78, Standar Deviasi sebesar 2,30, variance sebesar 5,33, range

bernilai 13, nilai terendah 73, nilai tertinggi 86 dan jumlah dari data variabel hasil belajar pembelajaran tematik sebesar 7678.

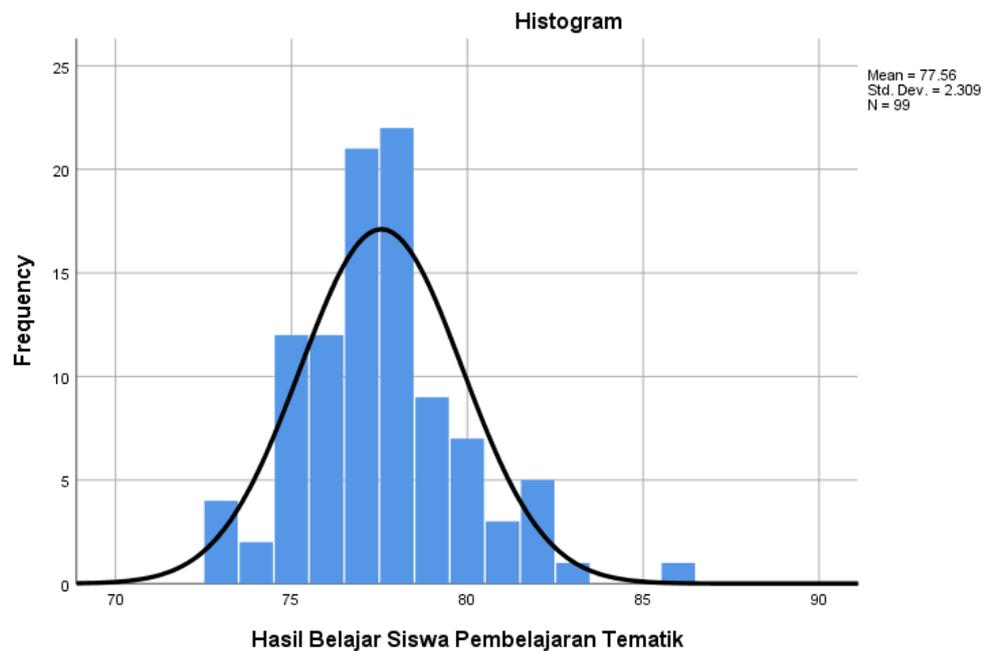
2) Tabel Frekuensi

Tabel 4.9
Frekuensi Hasil Belajar Pembelajaran Tematik (X)

Hasil Belajar Siswa Pembelajaran Tematik					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	73	4	4.0	4.0	4.0
	74	2	2.0	2.0	6.1
	75	12	12.1	12.1	18.2
	76	12	12.1	12.1	30.3
	77	21	21.2	21.2	51.5
	78	22	22.2	22.2	73.7
	79	9	9.1	9.1	82.8
	80	7	7.1	7.1	89.9
	81	3	3.0	3.0	92.9
	82	5	5.1	5.1	98.0
	83	1	1.0	1.0	99.0
	86	1	1.0	1.0	100.0
Total		99	100.0	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tabel frekuensi variabel hasil belajar siswa menggunakan data tunggal yang didapat 12 variasi data hasil belajar pembelajaran Tematik siswa dengan sampel 99 siswa.

3) Grafik data



Gambar 4.2
Histogram Variabel Hasil Belajar Siswa (Y)

Dari histogram di atas memperlihatkan sebaran data variabel motivasi belajar siswa berdasarkan diagram batang, dengan menggambarkan posisi nilai mean sebesar 77,56, standar deviasi sebesar 2,30 yang berasal dari sampel (n) sebanyak 99 orang siswa.

2. Uji Asumsi / Pra Syarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Namun untuk memberikan kepastian, data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak, sebaiknya digunakan uji statistik normalitas, untuk

itu perlu suatu pembuktian. uji statistik normalitas yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah Kolmogorov Smirnov. Teknik Kolmogorov Smirnov dua sampel digunakan untuk menguji data statistik hipotesis komparatif, berdasarkan probabilitas data berdistribusi normal jika nilai sig > 0,05.⁷⁴ Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS IBM Versi 26 di dapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.17967619
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.051
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Nilai Signifikansi hitung pada tabel di atas menunjukkan 0,075 yang artinya nilai signifikansi > 0,05 maka populasi berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier suatu data penelitian. Uji linearitas diketahui dengan menggunakan uji F, kriterianya adalah

⁷⁴ Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. (Jakarta: Kencana, 2015), 423

apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat linear. Setelah dilakukan perhitungan dengan hasil pengujian linearitas dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membuat bantuan tabel regresi linear

Tabel 4.11
Tabel Bantu Perhitungan Regresi Linear

N	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	70	77	4900	5929	5390
2	72	86	5184	7396	6192
3	72	78	5184	6084	5616
4	72	82	5184	6724	5904
5	71	76	5041	5776	5396
6	74	82	5476	6724	6068
7	67	77	4489	5929	5159
8	72	82	5184	6724	5904
9	73	79	5329	6241	5767
10	63	76	3969	5776	4788
11	64	77	4096	5929	4928
12	72	80	5184	6400	5760
13	72	80	5184	6400	5760
14	76	82	5776	6724	6232
15	79	78	6241	6084	6162
16	74	78	5476	6084	5772
17	68	77	4624	5929	5236
18	65	76	4225	5776	4940
19	67	78	4489	6084	5226
20	83	77	6889	5929	6391
21	69	79	4761	6241	5451
22	67	74	4489	5476	4958
23	73	77	5329	5929	5621
24	77	79	5929	6241	6083
25	79	80	6241	6400	6320
26	79	82	6241	6724	6478
27	77	75	5929	5625	5775
28	68	77	4624	5929	5236
29	65	77	4225	5929	5005
30	67	76	4489	5776	5092

31	69	79	4761	6241	5451
32	69	78	4761	6084	5382
33	70	78	4900	6084	5460
34	73	78	5329	6084	5694
35	75	76	5625	5776	5700
36	69	77	4761	5929	5313
37	78	78	6084	6084	6084
38	77	78	5929	6084	6006
39	76	79	5776	6241	6004
40	72	79	5184	6241	5688
41	77	78	5929	6084	6006
42	81	83	6561	6889	6723
43	79	76	6241	5776	6004
44	97	81	9409	6561	7857
45	79	80	6241	6400	6320
46	76	81	5776	6561	6156
47	77	75	5929	5625	5775
48	78	75	6084	5625	5850
49	90	80	8100	6400	7200
50	82	78	6724	6084	6396
51	67	75	4489	5625	5025
52	69	74	4761	5476	5106
53	71	77	5041	5929	5467
54	73	77	5329	5929	5621
55	68	75	4624	5625	5100
56	66	77	4356	5929	5082
57	73	76	5329	5776	5548
58	71	75	5041	5625	5325
59	69	73	4761	5329	5037
60	72	76	5184	5776	5472
61	73	78	5329	6084	5694
62	76	77	5776	5929	5852
63	77	77	5929	5929	5929
64	72	76	5184	5776	5472
65	65	79	4225	6241	5135
66	60	78	3600	6084	4680
67	62	76	3844	5776	4712
68	88	78	7744	6084	6864
69	77	77	5929	5929	5929
70	61	77	3721	5929	4697
71	76	77	5776	5929	5852

72	64	77	4096	5929	4928
73	62	77	3844	5929	4774
74	65	77	4225	5929	5005
75	73	78	5329	6084	5694
76	78	78	6084	6084	6084
77	77	78	5929	6084	6006
78	69	78	4761	6084	5382
79	70	78	4900	6084	5460
80	68	78	4624	6084	5304
81	69	78	4761	6084	5382
82	68	79	4624	6241	5372
83	70	76	4900	5776	5320
84	75	75	5625	5625	5625
85	69	73	4761	5329	5037
86	70	80	4900	6400	5600
87	69	75	4761	5625	5175
88	67	75	4489	5625	5025
89	67	76	4489	5776	5092
90	71	75	5041	5625	5325
91	69	75	4761	5625	5175
92	71	73	5041	5329	5183
93	83	81	6889	6561	6723
94	71	78	5041	6084	5538
95	72	79	5184	6241	5688
96	78	80	6084	6400	6240
97	62	77	3844	5929	4774
98	61	73	3721	5329	4453
99	71	75	5041	5625	5325
Jlh	7136	7678	518206	595994	553967

2) Mencari nilai b

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{99.553967 - (7136)(7678)}{99.518206 - (7136)^2} \\
 &= \frac{54842733 - 54790208}{51302394 - 50922496}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{52525}{379898}$$

$$= 0,14$$

3) Mencari nilai a

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

$$= \frac{7678 - (0,14) \cdot (7136)}{99}$$

$$= \frac{7678 - 986,62}{99}$$

$$= \frac{6691,37}{99}$$

$$= 67,59$$

4) Mengelompokkan data skor X dan Y

Tabel 4.12
Pengelompokan Data Skor Variabel X dan Y

N	X	Kelompok	N	Y
1	60	1	1	77
2	61	2	2	86
3	61			78
4	62	3	3	82
5	62			76
6	62			82
7	63	4	1	77
8	64	5	2	82
9	64			79
10	65	6	4	76
11	65			77
12	65			80
13	65			80
14	66	7	1	82
15	67	8	7	78
16	67			78
17	67			77
18	67			76

19	67			78
20	67			77
21	67			79
22	68	9	5	74
23	68			77
24	68			79
25	68			80
26	68			82
27	69	10	11	75
28	69			77
29	69			77
30	69			76
31	69			79
32	69			78
33	69			78
34	69			78
35	69			76
36	69			77
37	69			78
38	70	11	5	78
39	70			79
40	70			79
41	70			78
42	70			83
43	71	12	7	76
44	71			81
45	71			80
46	71			81
47	71			75
48	71			75
49	71			80
50	72	13	10	78
51	72			75
52	72			74
53	72			77
54	72			77
55	72			75
56	72			77
57	72			76
58	72			75
59	72			73

60	73			76
61	73			78
62	73			77
63	73	14	7	77
64	73			76
65	73			79
66	73			78
67	74	15	2	76
68	74			78
69	75	16	2	77
70	75			77
71	76			77
72	76			77
73	76	17	5	77
74	76			77
75	76			78
76	77			78
77	77			78
78	77			78
79	77			78
80	77	18	8	78
81	77			78
82	77			79
83	77			76
84	78			75
85	78	19	4	73
86	78			80
87	78			75
88	79			75
89	79			76
90	79	20	5	75
91	79			75
92	79			73
93	81	21	1	81
94	82	22	1	78
95	83			79
96	83	23	2	80
97	88	24	1	77
98	90	25	1	73
99	97	26	1	75
Jlh	7136	Kelas = 26	Sampel = 99	7678

5) Menghitung linarites data

a) Menghitung jumlah kuadrat Regresi a (JK_a)

$$\begin{aligned}
 JK_a &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\
 &= \frac{(7678)^2}{99} \\
 &= \frac{58951684}{99} \\
 &= 595471,55
 \end{aligned}$$

b) Menghitung jumlah kuadrat regresi b (JK_b)

$$\begin{aligned}
 JK_b &= b \cdot \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \\
 &= 67,59 \cdot 553967 - \frac{(7136)(7678)}{99} \\
 &= 37442411,06 - \frac{54790208}{99} \\
 &= 337442411,06 - 553436,44 \\
 &= 36888974,62
 \end{aligned}$$

c) Jumlah kuadrat residu (JK_r)

$$\begin{aligned}
 JK_r &= \sum Y^2 - JK_a + JK_b \\
 &= 595994 - 595471,55 + 36888974,62 \\
 &= 36889497,06
 \end{aligned}$$

d) Jumlah kuadrat kekeliruan (JK_{kk})

$$\begin{aligned}
 JK_{kk} &= \sum \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right) \\
 &= \left(595994 - \frac{(7678)^2}{99} \right) \\
 &= 595994 - \frac{58951684}{99} \\
 &= 595994 - 595471,55
 \end{aligned}$$

$$= 522,44$$

e) Derajat kebebasan kekeliruan (DB_{kk})

$$\begin{aligned} DB_{kk} &= N - K \\ &= 99 - 26 \\ &= 73 \end{aligned}$$

f) Derajat kebebasan ketidak-cocokan (DB_{tc})

$$\begin{aligned} DB_{tc} &= K - 2 \\ &= 26 - 2 \\ &= 24 \end{aligned}$$

g) Jumlah ketidak-cocokkan (JK_{tc})

$$\begin{aligned} JK_{tc} &= JK_r - JK_{kk} \\ &= 36889497,06 - 522,44 \\ &= 36888974,62 \end{aligned}$$

h) Rerata kuadrat kekeliruan (RK_{kk})

$$\begin{aligned} RK_{kk} &= \frac{JK_{kk}}{DB_{kk}} \\ &= \frac{522,4444444}{73} \\ &= 7,16 \end{aligned}$$

i) Rerata kuadrat ketidak-cocokkan (RK_{tc})

$$\begin{aligned} RK_{tc} &= \frac{JK_{tc}}{DB_{tc}} \\ &= \frac{36888974,62}{24} \\ &= 1537040,61 \end{aligned}$$

j) F ketidak-cocokkan (F_{tc})

$$\begin{aligned} F_{tc} &= \frac{RK_{tc}}{JK_{tc}} \\ &= \frac{1537040,61}{36888974,62} \\ &= 0,04 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($0,04 < 1,74$) dengan taraf signifikan 5%. Hal ini berlaku variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas memiliki hubungan yang linear dengan variabel terikat, maka analisis regresi dapat dilanjutkan ke statistika parameteris untuk pengujian regresi.

c. Uji Homogenitas

Teknik yang digunakan untuk pengujian homogenitas data adalah uji F (Fisher).

$$F \text{ Hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Data tabel penolong perhitungan *uji fisher* variabel motivasi belajar berdasarkan jenis kelamin (Variabel X) dan variabel hasil belajar siswa berdasarkan jenis kelamin (Variabel Y) dapat digunakan untuk menghitung nilai varian tiap variabel sebagai berikut:

a. Nilai varian variabel motivasi belajar (X)

Diketahui :

$$X = 4039$$

$$Y = 3097$$

$$X^2 = 298729$$

$$Y^2 = 219477$$

$$N_X = 55$$

$$N_Y = 44$$

1) Varian variabel motivasi belajar siswa perempuan (PR)

$$\begin{aligned} S_1^2 &= \frac{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{N(N-1)} \\ &= \frac{55 \cdot 298729 - (4039)^2}{55(55-1)} \\ &= \frac{16430095 - 16313521}{55(55-1)} \\ &= \frac{116574}{2970} = 39,25 \end{aligned}$$

$$S_1 = \sqrt{39,25} = 6,26$$

2) Varian variabel motivasi belajar siswa laki-laki (LK)

$$\begin{aligned} S_1^2 &= \frac{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{N(N-1)} \\ &= \frac{44 \cdot 219477 - (3097)^2}{44(44-1)} \\ &= \frac{9656988 - 9591409}{44(43)} \\ &= \frac{65579}{1892} = 34,66 \end{aligned}$$

$$S_2 = \sqrt{34,66} = 5,88$$

Sehingga dapat dilakukan penghitungan *uji Fisher*

sebagai berikut:

$$F \text{ Hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

$$F \text{ Hitung} = \frac{6,26}{5,88} = 0,93.$$

Perhitungan Uji homogenitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk_{pembilang} = n_a - 1$ dan $dk_{penyebut} = n_b - 1$. apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka kedua kelompok data tersebut memiliki varian yang sama atau homogen. Berdasarkan hasil analisis variabel motivasi diperoleh nilai $F_{hitung} 0,93 <$ dari F_{tabel} sebesar 3,94, maka variabel motivasi belajar memiliki varian yang homogen.

b. Nilai varian variabel hasil belajar (Y)

Diketahui :

$$X = 4299$$

$$Y = 3379$$

$$X^2 = 336349$$

$$Y^2 = 259645$$

$$N_X = 55$$

$$N_Y = 44$$

1) Varian variabel hasil belajar siswa perempuan (PR)

$$\begin{aligned} S_1^2 &= \frac{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{N(N-1)} \\ &= \frac{55 \cdot 336349 - (4299)^2}{55(55-1)} \\ &= \frac{18499195 - 18481401}{55(55-1)} \\ &= \frac{17794}{2970} = 5,99 \end{aligned}$$

$$S_1 = \sqrt{5,99} = 2,44$$

2) Varian variabel hasil belajar siswa laki-laki (LK)

$$\begin{aligned}
 S_1^2 &= \frac{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{N(N-1)} \\
 &= \frac{44 \cdot 259645 - (3379)^2}{44(44-1)} \\
 &= \frac{11424380 - 11417641}{44(43)} \\
 &= \frac{6739}{1892} = 3,56
 \end{aligned}$$

$$S_2 = \sqrt{3,56} = 1,88$$

Sehingga dapat dilakukan penghitungan *uji Fisher* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F \text{ Hitung} &= \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} \\
 F \text{ Hitung} &= \frac{2,44}{1,88} = 0,77
 \end{aligned}$$

Perhitungan Uji homogenitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk_{\text{pembilang}} = n_a - 1$ dan $dk_{\text{penyebut}} = n_b - 1$. apabila $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, maka kedua kelompok data tersebut memiliki varian yang sama atau homogen. Berdasarkan hasil analisis variabel motivasi diperoleh nilai $F_{\text{hitung}} 0,77 <$ dari F_{tabel} sebesar 3,94, maka variabel hasil belajar memiliki varian yang homogen.

3. Pengujian Hipotesis

1) Pengujian Hipotesis Regresi

- a. Pengujian hipotesis rumusan masalah pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa jenis kelamin laki-laki pada mata pelajaran Tematik di kelas V SDN 52 Kota Bengkulu

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan sampel 44 siswa yang jenis kelamin laki-laki, dan banyak item angket sebanyak 26 soal maka *output* rekapitulasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.13
Rekapitulasi data variabel Motivasi Belajar siswa dan hasil Belajar Siswa berdasarkan Jenis kelamin laki-laki

N	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	66	77	4356	5929	5082
2	73	76	5329	5776	5548
3	71	75	5041	5625	5325
4	69	73	4761	5329	5037
5	72	76	5184	5776	5472
6	73	78	5329	6084	5694
7	76	77	5776	5929	5852
8	77	77	5929	5929	5929
9	72	76	5184	5776	5472
10	65	79	4225	6241	5135
11	60	78	3600	6084	4680
12	62	76	3844	5776	4712
13	88	78	7744	6084	6864
14	77	77	5929	5929	5929
15	61	77	3721	5929	4697
16	76	77	5776	5929	5852
17	64	77	4096	5929	4928
18	62	77	3844	5929	4774
19	65	77	4225	5929	5005
20	73	78	5329	6084	5694

21	78	78	6084	6084	6084
22	77	78	5929	6084	6006
23	69	78	4761	6084	5382
24	70	78	4900	6084	5460
25	68	78	4624	6084	5304
26	69	78	4761	6084	5382
27	68	79	4624	6241	5372
28	70	76	4900	5776	5320
29	75	75	5625	5625	5625
30	69	73	4761	5329	5037
31	70	80	4900	6400	5600
32	69	75	4761	5625	5175
33	67	75	4489	5625	5025
34	67	76	4489	5776	5092
35	71	75	5041	5625	5325
36	69	75	4761	5625	5175
37	71	73	5041	5329	5183
38	83	81	6889	6561	6723
39	71	78	5041	6084	5538
40	72	79	5184	6241	5688
41	78	80	6084	6400	6240
42	62	77	3844	5929	4774
43	61	73	3721	5329	4453
44	71	75	5041	5625	5325
Σ	3097	3379	219477	259645	237969

1) Model Regresi

Untuk menganalisis variabel motivasi belajar siswa (X) yang mempengaruhi hasil belajar siswa jenis kelamin laki-laki (Y) maka digunakan uji regresi linier sederhana, untuk lebih jelasnya dapat dilihat perhitungan di bawah ini:

a) Mencari nilai b

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{44.237969 - (3097)(3379)}{44.219477 - (3097)^2}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{10470636 - 10464763}{9656988 - 9591409} \\
 &= \frac{5873}{65579} \\
 &= 0,09
 \end{aligned}$$

b) Mencari nilai a

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n} \\
 &= \frac{3379 - (0,09) \cdot (3097)}{44} \\
 &= \frac{3379 - 277,35}{44} \\
 &= \frac{3101,64}{44} \\
 &= 70,49
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat dibuat persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Y &= a + b \cdot X \\
 &= 70,49 + 0,09X
 \end{aligned}$$

Angka tersebut masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Nilai konstanta 70,49 mempunyai arti bahwa apabila variabel motivasi belajar siswa jenis kelamin laki-laki bernilai 0, maka variabel hasil belajar siswa akan naik sebesar 0,09, hal ini berlaku pada penelitian di SDN 52 Kota Bengkulu.

b) Koefisien regresi variabel hasil belajar sebesar 0,09 mempunyai makna bahwa apabila ditingkatkan 1 satuan, maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,09. hal ini berlaku saat dilaksanakannya penelitian siswa di penelitian di SDN 52 Kota Bengkulu.

2) Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan uji koefisien korelasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{44.237969 - (3097)(3379)}{\sqrt{44. (219477) - (3097)^2. 44(259645) - (3379)^2}} \\
 &= \frac{10470636 - 10464763}{\sqrt{(9656988) - (9591409)(11424380) - (11417641)}} \\
 &= \frac{5873}{\sqrt{(65579)(6739)}} = \frac{5873}{\sqrt{441936881}} = \frac{5873}{21022,29}
 \end{aligned}$$

$$r_{xy} = 0,28$$

Untuk mengetahui seberapa besar sumbangan (kontribusi) yang diberikan antara variabel motivasi belajar siswa jenis kelamin laki-laki terhadap hasil belajar siswa pelajaran tematik kelas V SDN 52 Kota Bengkulu maka dilakukan penghitungan koefisien determinasi (KP).

$$KP = (r)^2 \times 100\%$$

$$= (0,28)^2 \times 100\% = 0,08 \times 100\% = 7,80 \%$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui nilai koefisien korelasi $R = 7,80\%$. Nilai ini mempunyai arti bahwa variabel motivasi belajar siswa jenis kelamin laki-laki (X) mempengaruhi variabel hasil belajar siswa (Y) sebesar $7,80\%$.

3) Analisis Pengujian Hipotesis Uji t (parsial)

Untuk menguji pengaruh variabel motivasi belajar siswa laki-laki terhadap hasil belajar siswa secara parsial digunakan uji t parsial sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,28\sqrt{44-2}}{\sqrt{1-(0,28)^2}}$$

$$t = \frac{0,28\sqrt{42}}{\sqrt{1-(0,28)^2}}$$

$$t = \frac{0,28 \cdot 6,4807}{\sqrt{1-(0,078)}}$$

$$t = \frac{1,8105}{\sqrt{0,9384}}$$

$$t = \frac{1,8105}{0,9690}$$

$$t = 1,886$$

Hasil uji signifikansi dengan menerapkan uji-t, diperoleh $t_{hitung} = 1,886$, dan t_{tabel} pada taraf uji 95% ($0,05$) dengan $dk = 44$ diperoleh sebesar $1,682$. Ini berarti bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , kriteria pengujian untuk uji

statistik uji t yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel motivasi belajar siswa jenis kelamin laki-laki terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik di kelas V SDN 52 Kota Bengkulu. Maka kesimpulan hipotesis H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak.

- b. Pengujian hipotesis rumusan masalah pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa jenis kelamin perempuan pada mata pelajaran Tematik di kelas V SDN 52 Kota Bengkulu

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan sampel 55 siswa yang jenis kelamin perempuan, dan banyak item angket sebanyak 26 soal maka *output* rekapitulasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.14
Rekapitulasi data variabel Motivasi Belajar siswa dan hasil Belajar Siswa berdasarkan Jenis kelamin Perempuan

N	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	70	77	4900	5929	5390
2	72	86	5184	7396	6192
3	72	78	5184	6084	5616
4	72	82	5184	6724	5904
5	71	76	5041	5776	5396
6	74	82	5476	6724	6068
7	67	77	4489	5929	5159
8	72	82	5184	6724	5904
9	73	79	5329	6241	5767
10	63	76	3969	5776	4788
11	64	77	4096	5929	4928
12	72	80	5184	6400	5760
13	72	80	5184	6400	5760
14	76	82	5776	6724	6232
15	79	78	6241	6084	6162

16	74	78	5476	6084	5772
17	68	77	4624	5929	5236
18	65	76	4225	5776	4940
19	67	78	4489	6084	5226
20	83	77	6889	5929	6391
21	69	79	4761	6241	5451
22	67	74	4489	5476	4958
23	73	77	5329	5929	5621
24	77	79	5929	6241	6083
25	79	80	6241	6400	6320
26	79	82	6241	6724	6478
27	77	75	5929	5625	5775
28	68	77	4624	5929	5236
29	65	77	4225	5929	5005
30	67	76	4489	5776	5092
31	69	79	4761	6241	5451
32	69	78	4761	6084	5382
33	70	78	4900	6084	5460
34	73	78	5329	6084	5694
35	75	76	5625	5776	5700
36	69	77	4761	5929	5313
37	78	78	6084	6084	6084
38	77	78	5929	6084	6006
39	76	79	5776	6241	6004
40	72	79	5184	6241	5688
41	77	78	5929	6084	6006
42	81	83	6561	6889	6723
43	79	76	6241	5776	6004
44	97	81	9409	6561	7857
45	79	80	6241	6400	6320
46	76	81	5776	6561	6156
47	77	75	5929	5625	5775
48	78	75	6084	5625	5850
49	90	80	8100	6400	7200
50	82	78	6724	6084	6396
51	67	75	4489	5625	5025
52	69	74	4761	5476	5106
53	71	77	5041	5929	5467
54	73	77	5329	5929	5621
55	68	75	4624	5625	5100
Σ	4039	4299	298729	336349	315998

a) Mencari nilai b

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{44.315998 - (4039)(4299)}{44.298729 - (4039)^2} \\
 &= \frac{17379890 - 17363661}{16430095 - 16313521} \\
 &= \frac{16229}{116574} \\
 &= 0,14
 \end{aligned}$$

b) Mencari nilai a

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n} \\
 &= \frac{4299 - (0,14) \cdot (4039)}{55} \\
 &= \frac{4299 - 562,29}{55} \\
 &= \frac{3736,71}{55} \\
 &= 67,94
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat dibuat persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Y &= a + b \cdot X \\
 &= 67,94 + 0,14X
 \end{aligned}$$

Angka tersebut masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut :

a) Nilai konstanta 67,94 mempunyai arti bahwa apabila variabel motivasi belajar siswa jenis kelamin perempuan

bernilai 0, maka variabel hasil belajar siswa akan naik sebesar 0,14, hal ini berlaku pada penelitian di SDN 52 Kota Bengkulu.

- b) Koefisien regresi variabel hasil belajar sebesar 0,14 mempunyai makna bahwa apabila ditingkatkan 1 satuan, maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,14. hal ini berlaku saat dilaksanakannya penelitian siswa di penelitian di SDN 52 Kota Bengkulu.

4) Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan uji koefisien korelasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{55.315998 - (4039)(4299)}{\sqrt{55 \cdot (298729) - (4039)^2 \cdot 55(336349) - (4299)^2}} \\
 &= \frac{17379890 - 17363661}{\sqrt{(16430095) - (16313521)(18499195) - (18481401)}} \\
 &= \frac{16229}{\sqrt{(116574)(6739)}} = \frac{16229}{\sqrt{2074317756}} = \frac{16229}{5544,67}
 \end{aligned}$$

$$r_{xy} = 0,36$$

Untuk mengetahui seberapa besar sumbangan (kontribusi) yang diberikan antara variabel motivasi belajar siswa jenis kelamin perempuan terhadap hasil belajar siswa

pelajaran tematik kelas V SDN 52 Kota Bengkulu maka dilakukan penghitungan koefisien determinasi (KP).

$$\begin{aligned} KP &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0,36)^2 \times 100\% = 0,13 \times 100\% = 12,69\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui nilai koefisien korelasi $R = 12,69\%$. Nilai ini mempunyai arti bahwa variabel motivasi belajar siswa jenis kelamin perempuan (X) mempengaruhi variabel hasil belajar siswa (Y) sebesar 12,69%.

5) Analisis Pengujian Hipotesis Uji t (parsial)

Untuk menguji pengaruh variabel motivasi belajar siswa perempuan terhadap hasil belajar siswa secara parsial digunakan uji t parsial sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ t &= \frac{0,36\sqrt{55-2}}{\sqrt{1-(0,36)^2}} \\ t &= \frac{0,36\sqrt{53}}{\sqrt{1-(0,36)^2}} \\ t &= \frac{0,36 \cdot 7,2801}{\sqrt{1-(0,127)}} \\ t &= \frac{2,5941}{\sqrt{0,8730}} \\ t &= \frac{2,5941}{0,9344} \end{aligned}$$

$$t = 2,776$$

Hasil uji signifikansi dengan menerapkan uji-t, diperoleh $t_{hitung} = 2,776$, dan t_{tabel} pada taraf uji 95 % (0,05) dengan $dk = 55$ diperoleh sebesar 1,674. Ini berarti bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t_{tabel} , kriteria pengujian untuk uji statistik uji t parsial yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel motivasi belajar siswa jenis kelamin perempuan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik di kelas V SDN 52 Kota Bengkulu. Maka kesimpulan hipotesis H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak.

- c. Pengujian hipotesis rumusan masalah pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tematik di kelas V SDN 52 Kota Bengkulu

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan sampel 99 siswa, dan banyak item angket sebanyak 26 soal maka *output* rekapitulasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.15
Rekapitulasi data variabel Motivasi Belajar siswa dan hasil Belajar Siswa

N	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	70	77	4900	5929	5390
2	72	86	5184	7396	6192
3	72	78	5184	6084	5616
4	72	82	5184	6724	5904
5	71	76	5041	5776	5396
6	74	82	5476	6724	6068
7	67	77	4489	5929	5159
8	72	82	5184	6724	5904
9	73	79	5329	6241	5767

10	63	76	3969	5776	4788
11	64	77	4096	5929	4928
12	72	80	5184	6400	5760
13	72	80	5184	6400	5760
14	76	82	5776	6724	6232
15	79	78	6241	6084	6162
16	74	78	5476	6084	5772
17	68	77	4624	5929	5236
18	65	76	4225	5776	4940
19	67	78	4489	6084	5226
20	83	77	6889	5929	6391
21	69	79	4761	6241	5451
22	67	74	4489	5476	4958
23	73	77	5329	5929	5621
24	77	79	5929	6241	6083
25	79	80	6241	6400	6320
26	79	82	6241	6724	6478
27	77	75	5929	5625	5775
28	68	77	4624	5929	5236
29	65	77	4225	5929	5005
30	67	76	4489	5776	5092
31	69	79	4761	6241	5451
32	69	78	4761	6084	5382
33	70	78	4900	6084	5460
34	73	78	5329	6084	5694
35	75	76	5625	5776	5700
36	69	77	4761	5929	5313
37	78	78	6084	6084	6084
38	77	78	5929	6084	6006
39	76	79	5776	6241	6004
40	72	79	5184	6241	5688
41	77	78	5929	6084	6006
42	81	83	6561	6889	6723
43	79	76	6241	5776	6004
44	97	81	9409	6561	7857
45	79	80	6241	6400	6320
46	76	81	5776	6561	6156
47	77	75	5929	5625	5775
48	78	75	6084	5625	5850
49	90	80	8100	6400	7200
50	82	78	6724	6084	6396

51	67	75	4489	5625	5025
52	69	74	4761	5476	5106
53	71	77	5041	5929	5467
54	73	77	5329	5929	5621
55	68	75	4624	5625	5100
56	66	77	4356	5929	5082
57	73	76	5329	5776	5548
58	71	75	5041	5625	5325
59	69	73	4761	5329	5037
60	72	76	5184	5776	5472
61	73	78	5329	6084	5694
62	76	77	5776	5929	5852
63	77	77	5929	5929	5929
64	72	76	5184	5776	5472
65	65	79	4225	6241	5135
66	60	78	3600	6084	4680
67	62	76	3844	5776	4712
68	88	78	7744	6084	6864
69	77	77	5929	5929	5929
70	61	77	3721	5929	4697
71	76	77	5776	5929	5852
72	64	77	4096	5929	4928
73	62	77	3844	5929	4774
74	65	77	4225	5929	5005
75	73	78	5329	6084	5694
76	78	78	6084	6084	6084
77	77	78	5929	6084	6006
78	69	78	4761	6084	5382
79	70	78	4900	6084	5460
80	68	78	4624	6084	5304
81	69	78	4761	6084	5382
82	68	79	4624	6241	5372
83	70	76	4900	5776	5320
84	75	75	5625	5625	5625
85	69	73	4761	5329	5037
86	70	80	4900	6400	5600
87	69	75	4761	5625	5175
88	67	75	4489	5625	5025
89	67	76	4489	5776	5092
90	71	75	5041	5625	5325
91	69	75	4761	5625	5175

92	71	73	5041	5329	5183
93	83	81	6889	6561	6723
94	71	78	5041	6084	5538
95	72	79	5184	6241	5688
96	78	80	6084	6400	6240
97	62	77	3844	5929	4774
98	61	73	3721	5329	4453
99	71	75	5041	5625	5325
Σ	7136	7678	518206	595994	553967

a) Mencari nilai b

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{99 \cdot 553967 - (7136)(7678)}{99 \cdot 518206 - (7678)^2} \\
 &= \frac{54842733 - 54790208}{51302394 - 50922496} \\
 &= \frac{52525}{379898} \\
 &= 0,14
 \end{aligned}$$

b) Mencari nilai a

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\Sigma Y - b \cdot \Sigma X}{n} \\
 &= \frac{553967 - (0,14) \cdot (7136)}{99} \\
 &= \frac{553967 - 986,62}{99} \\
 &= \frac{6691,37}{99} \\
 &= 67,59
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat dibuat persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b \cdot X$$

$$= 67,59 + 0,14 X$$

Angka tersebut masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut :

- c) Nilai konstanta 67,59 mempunyai arti bahwa apabila variabel motivasi belajar siswa 0, maka variabel hasil belajar siswa akan naik sebesar 0,14, hal ini berlaku pada penelitian di SDN 52 Kota Bengkulu.
- d) Koefisien regresi variabel hasil belajar sebesar 0,14 mempunyai makna bahwa apabila ditingkatkan 1 satuan, maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,14. hal ini berlaku saat dilaksanakannya penelitian siswa di penelitian di SDN 52 Kota Bengkulu.

6) Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan uji koefisien korelasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{99.553967 - (7136)(7678)}{\sqrt{99. (518206) - (7136)^2. 99(595994) - (7678)^2}} \\
 &= \frac{54842733 - 54790208}{\sqrt{(51302394) - (50922496)(59003406) - (58951684)}} \\
 &= \frac{52525}{\sqrt{(379898)(51722)}} = \frac{52525}{\sqrt{19649084356}} = \frac{52525}{140175,19}
 \end{aligned}$$

$$r_{xy} = 0,37$$

Untuk mengetahui seberapa besar sumbangan (kontribusi) yang diberikan antara variabel motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pelajaran tematik kelas V SDN 52 Kota Bengkulu maka dilakukan penghitungan koefisien determinasi (KP).

$$\begin{aligned} KP &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0,37)^2 \times 100\% = 0,14 \times 100\% = 14,04\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui nilai koefisien korelasi $R = 14,04\%$. Nilai ini mempunyai arti bahwa variabel motivasi belajar siswa (X) mempengaruhi variabel hasil belajar siswa (Y) sebesar 14,04%.

7) Analisis Pengujian Hipotesis Uji t (parsial)

Untuk menguji pengaruh variabel motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa secara parsial digunakan uji t parsial sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,37 \sqrt{99-2}}{\sqrt{1-(0,37)^2}}$$

$$t = \frac{0,37\sqrt{97}}{\sqrt{1-(0,37)^2}}$$

$$t = \frac{0,37 \cdot 9,8489}{\sqrt{1-(0,1404)}}$$

$$t = \frac{3,6905}{\sqrt{0,8596}}$$

$$t = \frac{3,6905}{0,9272}$$

$$t = 3,980$$

Hasil uji signifikansi dengan menerapkan uji-t, diperoleh $t_{hitung} = 3,980$, dan t_{tabel} pada taraf uji 95 % (0,05) dengan $dk = 99$ diperoleh sebesar 1,664. Ini berarti bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t_{tabel} , kriteria pengujian untuk uji statistik uji t yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik di kelas V SDN 52 Kota Bengkulu., maka kesimpulan hipotesis H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak.

8) Uji F (Simultan)

Pengujian penelitian ini menggunakan teknik uji F dengan metode uji Anova yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan koefisien variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat.⁷⁵

Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel motivasi belajar siswa berjenis kelamin laki-laki dan motivasi

⁷⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 259

belajar siswa berjenis kelamin perempuan bersamaan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Keputusan dari uji F ini bisa didapatkan dengan membandingkan antara nilai sig dengan taraf signifikan (α) sebesar 5 % atau 0,05. Jika nilai sig kurang dari 0,05. Berikut disajikan hasil dari penelitian uji F.

Tabel 4.16
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	73.355	1	73.355	15.844	.000^b
	Residual	449.089	97	4.630		
	Total	522.444	98			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar_LK_PR						
b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar_LK_PR						

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 2020

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil uji F (Anova) nilai signifikan sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar siswa berjenis kelamin laki-laki dan berjenis kelamin perempuan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Atau dengan membandingkan nilai F_{tabel} dengan kriteria jika nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka ada pengaruh secara simultan antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar ditinjau dari jenis kelamin. Adapun hasil analisis diketahui F_{hitung} (15,84) > F_{tabel} (1,74), maka kesimpulan hasil analisis uji F (simultan) ada pengaruh secara simultan antara motivasi belajar siswa

terhadap hasil belajar ditinjau dari jenis kelamin pada pembelajaran Tematik di Kelas V SDN 52 Kota Bengkulu.

2) Pengujian Hipotesis Uji–tes

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, langkah pertama yang dilakukan adalah membuat Hipotesis dalam penelitian. Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, maka selanjutnya adalah uji hipotesis penelitian.

- a. Pengujian hipotesis rumusan masalah uji komparasi motivasi belajar siswa ditinjau dari jenis kelamin pada mata pelajaran Tematik di kelas V SDN 52 Kota Bengkulu.

Tabel 4.17
Perbedaan Antara Motivasi Belajar Siswa
Jenis Kelamin Perempuan dan Jenis kelamin laki-laki

NO	X _{pr}	Y _{lk}	x	X ²	y	Y ²
1	70	66	-3,4	4900	-4,4	4356
2	72	73	-1,4	5184	2,6	5329
3	72	71	-1,4	5184	0,6	5041
4	72	69	-1,4	5184	-1,4	4761
5	71	72	-2,4	5041	1,6	5184
6	74	73	0,6	5476	2,6	5329
7	67	76	-6,4	4489	5,6	5776
8	72	77	-1,4	5184	6,6	5929
9	73	72	-0,4	5329	1,6	5184
10	63	65	-10,4	3969	-5,4	4225
11	64	60	-9,4	4096	-10,4	3600
12	72	62	-1,4	5184	-8,4	3844
13	72	88	-1,4	5184	17,6	7744
14	76	77	2,6	5776	6,6	5929
15	79	61	5,6	6241	-9,4	3721
16	74	76	0,6	5476	5,6	5776
17	68	64	-5,4	4624	-6,4	4096
18	65	62	-8,4	4225	-8,4	3844

19	67	65	-6,4	4489	-5,4	4225
20	83	73	9,6	6889	2,6	5329
21	69	78	-4,4	4761	7,6	6084
22	67	77	-6,4	4489	6,6	5929
23	73	69	-0,4	5329	-1,4	4761
24	77	70	3,6	5929	-0,4	4900
25	79	68	5,6	6241	-2,4	4624
26	79	69	5,6	6241	-1,4	4761
27	77	68	3,6	5929	-2,4	4624
28	68	70	-5,4	4624	-0,4	4900
29	65	75	-8,4	4225	4,6	5625
30	67	69	-6,4	4489	-1,4	4761
31	69	70	-4,4	4761	-0,4	4900
32	69	69	-4,4	4761	-1,4	4761
33	70	67	-3,4	4900	-3,4	4489
34	73	67	-0,4	5329	-3,4	4489
35	75	71	1,6	5625	0,6	5041
36	69	69	-4,4	4761	-1,4	4761
37	78	71	4,6	6084	0,6	5041
38	77	83	3,6	5929	12,6	6889
39	76	71	2,6	5776	0,6	5041
40	72	72	-1,4	5184	1,6	5184
41	77	78	3,6	5929	7,6	6084
42	81	62	7,6	6561	-8,4	3844
43	79	61	5,6	6241	-9,4	3721
44	97	71	23,6	9409	0,6	5041
45	79	-	5,6	6241	-	-
46	76	-	2,6	5776	-	-
47	77	-	3,6	5929	-	-
48	78	-	4,6	6084	-	-
49	90	-	16,6	8100	-	-
50	82	-	8,6	6724	-	-
51	67	-	-6,4	4489	-	-
52	69	-	-4,4	4761	-	-
53	71	-	-2,4	5041	-	-
54	73	-	-0,4	5329	-	-
55	68	-	-5,4	4624	-	-
Jlh	4039	3097	-	298729	-	219477

Berdasarkan tabel di atas, maka langkah selanjutnya data tersebut dimasukkan ke dalam rumus perhitungan t-test (uji t-test), dengan langkah awal yaitu mencari mean x – dan y.

Adapun hasil perhitungannya adaalah sebagai berikut :

a) Mencari mean x dan y

1) Mencari mean variabel x

$$\text{Mean } X_1 = \frac{Fx}{N} = \frac{4039}{55} = 73,43$$

2) Mencari mean variabel y

$$\text{Mean } X^2 = \frac{Fy}{N} = \frac{3097}{44} = 70,38$$

b) Mencari standar deviasi nilai variabel x dan variabel y

1) Mencari standar deviasi nilai variabel x

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^1}{N}} = \sqrt{\frac{3285,71}{55}} = \sqrt{59,74} = 7,72$$

2) Mencari standar deviasi nilai variabel y

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{4746,67}{44}} = \sqrt{107,87} = 10,38$$

c) Mencari varian variabel x dan y

1) Mencari varian variabel motivasi belajar siswa jenis kelamin perempuan

$$\begin{aligned} S1^2 &= \frac{N\sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)} = \frac{55(298729) - (4039)^2}{55(55-1)} \\ &= \frac{16430095 - 16313521}{55(54)} = \frac{116574}{2970} = 39,25 \end{aligned}$$

$$S1^2 = \sqrt{39,25}$$

$$S1^2 = 6,265$$

- 2) Mencari varian variabel motivasi belajar siswa jenis kelamin laki-laki

$$\begin{aligned} S1^2 &= \frac{N\sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)} = \frac{44(219477) - (3097)^2}{44(44-1)} \\ &= \frac{9656988 - 9591409}{44(43)} = \frac{65579}{1892} = 34,66 \end{aligned}$$

$$S1^2 = \sqrt{34,66}$$

$$S1^2 = 5,887$$

- d) Mencari interpretasi terhadap t

$$\begin{aligned} T &= \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S1^2}{n1} + \frac{S2^2}{n2}}} = \frac{73,43 - 70,38}{\sqrt{\frac{39,25}{55} + \frac{34,66}{44}}} \\ &= \frac{3,05}{\sqrt{\frac{73,91}{99}}} = \frac{3,05}{\sqrt{0,74}} = \frac{3,05}{0,86} = 3,52 \end{aligned}$$

$$db = (N_1 + N_2) - 2 = (55 + 44) - 2 = 99 - 2 = 97$$

Sebelum t_{tabel} ditentukan terlebih dahulu df atau db = 97.

Apabila dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan df 97 pada taraf signifikan 5% yaitu 1,66, dengan demikian $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ $3,52 > 1,66$) yang berarti hipotesis kerja (H_{a4}) dalam penelitian ini diterima dan (H_{o4}) ditolak, yaitu disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara motivasi belajar siswa berjenis kelamin perempuan dan berjenis kelamin laki-laki.

- b. Pengujian hipotesis rumusan masalah uji komparasi hasil belajar siswa ditinjau dari jenis kelamin pada mata pelajaran Tematik di kelas V SDN 52 Kota Bengkulu

Tabel 4.18
Perbedaan Antara Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
Tematik Jenis kelamin perempuan dan Berjenis
Kelamin Laki-Laki

NO	X _{pr}	Y _{lk}	x	X ²	y	Y ²
1	77	77	-1,2	5929	0,2	5929
2	86	76	7,8	7396	-0,8	5776
3	78	75	-0,2	6084	-1,8	5625
4	82	73	3,8	6724	-3,8	5329
5	76	76	-2,2	5776	-0,8	5776
6	82	78	3,8	6724	1,2	6084
7	77	77	-1,2	5929	0,2	5929
8	82	77	3,8	6724	0,2	5929
9	79	76	0,8	6241	-0,8	5776
10	76	79	-2,2	5776	2,2	6241
11	77	78	-1,2	5929	1,2	6084
12	80	76	1,8	6400	-0,8	5776
13	80	78	1,8	6400	1,2	6084
14	82	77	3,8	6724	0,2	5929
15	78	77	-0,2	6084	0,2	5929
16	78	77	-0,2	6084	0,2	5929
17	77	77	-1,2	5929	0,2	5929
18	76	77	-2,2	5776	0,2	5929
19	78	77	-0,2	6084	0,2	5929
20	77	78	-1,2	5929	1,2	6084
21	79	78	0,8	6241	1,2	6084
22	74	78	-4,2	5476	1,2	6084
23	77	78	-1,2	5929	1,2	6084
24	79	78	0,8	6241	1,2	6084
25	80	78	1,8	6400	1,2	6084
26	82	78	3,8	6724	1,2	6084
27	75	79	-3,2	5625	2,2	6241
28	77	76	-1,2	5929	-0,8	5776
29	77	75	-1,2	5929	-1,8	5625

30	76	73	-2,2	5776	-3,8	5329
31	79	80	0,8	6241	3,2	6400
32	78	75	-0,2	6084	-1,8	5625
33	78	75	-0,2	6084	-1,8	5625
34	78	76	-0,2	6084	-0,8	5776
35	76	75	-2,2	5776	-1,8	5625
36	77	75	-1,2	5929	-1,8	5625
37	78	73	-0,2	6084	-3,8	5329
38	78	81	-0,2	6084	4,2	6561
39	79	78	0,8	6241	1,2	6084
40	79	79	0,8	6241	2,2	6241
41	78	80	-0,2	6084	3,2	6400
42	83	77	4,8	6889	0,2	5929
43	76	73	-2,2	5776	-3,8	5329
44	81	75	2,8	6561	-1,8	5625
45	80	-	1,8	6400	-	-
46	81	-	2,8	6561	-	-
47	75	-	-3,2	5625	-	-
48	75	-	-3,2	5625	-	-
49	80	-	1,8	6400	-	-
50	78	-	-0,2	6084	-	-
51	75	-	-3,2	5625	-	-
52	74	-	-4,2	5476	-	-
53	77	-	-1,2	5929	-	-
54	77	-	-1,2	5929	-	-
55	75	-	-3,2	5625	-	-
Jlh	4299	3379	-	336349	-	259645

Berdasarkan tabel di atas, maka langkah selanjutnya data tersebut dimasukkan ke dalam rumus perhitungan t-test (uji t-test), dengan langkah awal yaitu mencari mean x – dan y.

Adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut :

a) Mencari mean x dan y

1) Mencari mean variabel x

$$\text{Mean } X_1 = \frac{Fx}{N} = \frac{4299}{55} = 78,16$$

2) Mencari mean variabel y

$$\text{Mean } X^2 = \frac{Fy}{N} = \frac{3379}{44} = 76,79$$

b) Mencari standar deviasi nilai variabel x dan variabel y

1) Mencari standar deviasi nilai variabel x

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^1}{N}} = \sqrt{\frac{336349}{55}} = \sqrt{6115,43} = 78,20$$

2) Mencari standar deviasi nilai variabel y

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{259645}{44}} = \sqrt{5901,02} = 76,81$$

c) Mencari varian variabel x dan y

1) Mencari varian variabel hasil belajar siswa jenis kelamin perempuan

$$\begin{aligned} S1^2 &= \frac{N\sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)} = \frac{55(336349) - (4299)^2}{55(55-1)} \\ &= \frac{18499195 - 18481401}{55(54)} = \frac{17794}{2970} = 5,99 \end{aligned}$$

$$S1^2 = \sqrt{5,99}$$

$$S1^2 = 2,44$$

2) Mencari varian variabel hasil belajar siswa jenis kelamin laki-laki

$$\begin{aligned} S1^2 &= \frac{N\sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)} = \frac{44(259645) - (3379)^2}{44(44-1)} \\ &= \frac{11424380 - 11417641}{44(43)} = \frac{6739}{1892} = 3,56 \end{aligned}$$

$$S1^2 = \sqrt{3,56}$$

$$S1^2 = 1,88$$

d) Mencari interpretasi terhadap t

$$\begin{aligned} T &= \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S1^2}{n1} + \frac{S2^2}{n2}}} = \frac{78,16 - 76,79}{\sqrt{\frac{5,99}{55} + \frac{3,56}{44}}} \\ &= \frac{1,36}{\sqrt{\frac{9,55}{99}}} = \frac{1,36}{\sqrt{0,09}} = \frac{1,36}{0,31} = 4,40 \end{aligned}$$

$$db = (N_1 + N_2) - 2 = (55 + 44) - 2 = 99 - 2 = 97$$

Sebelum t_{tabel} ditentukan terlebih dahulu df atau db = 97.

Apabila dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan df 97 pada taraf signifikan 5% yaitu 1,66, dengan demikian $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ $4,40 > 1,66$ yang berarti hipotesis kerja (H_{a5}) dalam penelitian ini diterima (H_{05}) ditolak, yaitu disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa berjenis kelamin perempuan dan berjenis kelamin laki-laki.

C. Pembahasan

Penelitian ini diadakan untuk mengetahui studi komparasi pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa ditinjau dari jenis kelamin pada mata pelajaran Tematik di Kelas V SDN 52 Kota Bengkulu. Penelitian dilakukan di SDN 52 Kota Bengkulu pada siswa kelas V. Lokasi Sekolah SDN 52 Kota Bengkulu berada di Jl. Jambu Perumnas Lingkar Timur, Kec. Singgaran Pati, Kode pos 38229, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu, Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 03 September 2020 s/d 15 Oktober 2020.

Adapun sampel dalam penelitian berjumlah 99 siswa dengan jenis sampel *non probability sampling* dengan teknik *sampling* jenuh, untuk mengetahui baik atau tidaknya suatu instrumen angket dilakukan uji coba instrumen angket kepada 99 orang siswa kelas V SDN 52 Kota Bengkulu, yang terdiri dari 40 item instrumen angket variabel motivasi belajar siswa, berdasarkan hasil uji validitas terdapat 26 item angket yang valid yang dijadikan sebagai instrumen penelitian sedangkan sisanya tidak digunakan (gugur).

Uji prasyarat dalam penelitian ini menggunakan tiga metode prasyarat yaitu uji prasyarat normalitas, linieritas dan homogenitas berdasarkan analisis yang peneliti lakukan diketahui bahwa untuk uji normalitas didapatkan nilai sebesar $0,075 > 0,05$ dengan berbantuan program IBM statistic SPSS Versi 26 maka data dinyatakan berdistribusi normal, uji linieritas berdasarkan hasil analisis perhitungan yang peneliti lakukan didapatkan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan nilai $0,04 < 1,74$ berdasarkan hasil analisis tersebut maka variabel dalam penelitian memiliki hubungan yang linier, dan uji homogenitas berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji F (Fisher) untuk variabel motivasi belajar siswa didapatkan hasil analisis nilai $F_{hitung} 0,93 <$ dari F_{tabel} sebesar 3,94, maka variabel motivasi belajar memiliki varian yang homogen dan untuk uji F (Fisher) hasil belajar didapatkan hasil $F_{hitung} 0,77 <$ dari F_{tabel} sebesar 3,94, maka variabel hasil belajar memiliki varian yang homogen.

Untuk menjawab rumusan masalah pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa jenis kelamin laki-laki pada mata pelajaran

Tematik di kelas V SDN 52 Kota Bengkulu, berdasarkan analisis data yang peneliti lakukan dengan menggunakan analisis regresi dengan menggunakan uji signifikansi dengan menerapkan uji-t, diperoleh $t_{hitung} = 1,886$, dan t_{tabel} pada taraf uji 95 % (0,05) dengan $dk = 44$ diperoleh sebesar 1,682 Ini berarti bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t_{tabel} , kriteria pengujian untuk uji statistik uji t yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel motivasi belajar siswa jenis kelamin laki-laki dan siswa berjenis kelamin perempuan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik di kelas V SDN 52 Kota Bengkulu.

Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah masalah pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa jenis kelamin perempuan pada mata pelajaran Tematik di kelas V SDN 52 Kota Bengkulu, berdasarkan analisis data dengan menggunakan analisis regresi uji signifikansi dengan menerapkan uji-t, diperoleh $t_{hitung} = 2,776$, dan t_{tabel} pada taraf uji 95 % (0,05) dengan $dk = 55$ diperoleh sebesar 1,674 Ini berarti bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t_{tabel} , kriteria pengujian untuk uji statistik uji t yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel motivasi belajar siswa jenis kelamin perempuan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik di kelas V SDN 52 Kota Bengkulu.

Sedangkan secara simultan analisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Tematik di kelas V SDN 52 Kota Bengkulu diketahui uji signifikansi dengan menerapkan uji-F, diperoleh $F_{hitung} = 15,84$, dan F_{tabel} pada taraf uji 95 % (0,05) dengan $dk = 99$ diperoleh sebesar

1,74 Ini berarti bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} , kriteria pengujian untuk uji statistik uji F (simultan) yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik berdasarkan jenis kelamin dengan uji F (simultan). Hal ini sesuai dengan teori RBS Fudaryanto yang menyatakan bahwa motivasi berfungsi sebagai daya pendorong dan peningkatan tenaga dalam hal ini mampu mendorong dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik, sehingga memberikan dorongan untuk mempertahankan agar minat yang yang ditimbulkan berdasarkan dorongan motivasi berlangsung terus menerus, namun tetap berdasarkan energy psikis individu semakin besar motivasi maka akan semakin besar dorongan hasil belajar yang ditimbulkan.⁷⁶

Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah uji komparasi motivasi belajar dan hasil belajar siswa ditinjau dari jenis kelamin pada mata pelajaran Tematik di kelas V SDN 52 Kota Bengkulu, hasil analisis diketahui dengan df 97 pada taraf signifikan 5% yaitu 1,66, dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ $3,52 > 1,66$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara motivasi belajar siswa jenis kelamin perempuan dan jenis kelamin laki-laki dan df 97 pada taraf signifikan 5% yaitu 1,66, dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ $4,40 > 1,66$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu disimpulkan

⁷⁶ Purwa Atmaja Prawira. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h.320

bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa jenis kelamin perempuan dan jenis kelamin laki-laki.

Berdasarkan hasil uji regresi dan uji t menyatakan adanya pengaruh dan perbedaan motivasi belajar dan hasil belajar siswa berdasarkan jenis kelamin atau jenis kelamin, hal ini memperkuat berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Retno Yuliningsih yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif sikap, motivasi belajar dan jenis kelamin terhadap prestasi belajar siswa, dan memiliki perbandingan yang signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar.⁷⁷

⁷⁷ Retno Yuliningsih. *Pengaruh Sikap, Motivasi Belajar dan Gender Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI MA Fathul Ulum Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2008/2009*. (Skripsi: Universitas Negeri Semarang, 2009).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah di bahas pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa jenis kelamin laki-laki pada mata pelajaran Tematik di kelas V SDN 52 Kota Bengkulu, hal ini berdasarkan hasil analisis regresi dengan menggunakan uji signifikansi dengan menerapkan uji-t parsial, diperoleh $t_{hitung} = 1,886$, dan t_{tabel} pada taraf uji 95 % (0,05) dengan $dk = 44$ diperoleh sebesar 1,682 Ini berarti bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t_{tabel} .
2. Terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa jenis kelamin perempuan pada mata Tematik di kelas V SDN 52 Kota Bengkulu, hal ini berdasarkan analisis regresi uji signifikansi dengan menerapkan uji-t parsial, diperoleh $t_{hitung} = 2,776$, dan t_{tabel} pada taraf uji 95 % (0,05) dengan $dk = 55$ diperoleh sebesar 1,674 Ini berarti bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t_{table} .
3. Terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata Tematik di kelas V SDN 52 Kota Bengkulu, hal ini berdasarkan uji signifikansi dengan menerapkan uji-F (simultan), diperoleh $F_{hitung} = 15,84$, dan F_{tabel} pada taraf uji 95 % (0,05) diperoleh sebesar 1,74 Ini berarti bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai t_{table} .

4. Hasil uji komparasi motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa ditinjau dari jenis kelamin pada mata pelajaran Tematik di kelas V SDN 52 Kota Bengkulu, berdasarkan hasil analisis ada perbedaan motivasi belajar siswa jenis kelamin laki-laki dan perempuan dengan hasil analisis berdasarkan analisis uji t test sampel (uji-t) dengan df 97 pada taraf signifikan 5% yaitu 1,66, dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ $3,52 > 1,66$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara motivasi belajar siswa jenis kelamin laki-laki dan perempuan, sedangkan hasil analisis ada perbedaan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan dengan hasil analisis berdasarkan analisis uji t test sampel (uji-t) diketahui df 97 pada taraf signifikan 5% yaitu 1,66, dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ $4,40 > 1,66$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini juga diterima.

B. Saan

1. Penelitian Selanjutnya

Perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, dalam penelitian ini peneliti menggunakan indikator motivasi belajar berdasarkan jenis kelamin siswa.

2. Siswa

Secara umum hasil belajar ditentukan oleh beberapa faktor. Untuk meningkatkan Prestasi Belajar siswa harus dapat meningkatkan motivasi belajar agar memperoleh prestasi belajar yang maksimal serta siswa juga

harus dapat mengoptimalkan dengan fasilitas belajar, gaya belajar dan metode dan sistem belajar yang bervariasi.

3. Guru

Dengan adanya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar, maka diharapkan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan metode dan strategi yang dapat menumbuhkan peningkatan motivasi dalam belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'dun. dkk, 2016. *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Akhmad Supriyatna dan Zulfikri Anas. 2014. *Hitam Putih Kurikulum 2013*. Jakarta: AMP Press.
- Annisa Kasdiyanti S. Dkk, *Hubungan Motivasi Ekstrinsik Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Se-Gugus I Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru*, (Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran), Vol 3, 2019).
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- B. Sjukur, Sulihin. *Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMK*. (Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol. 2. 2012).
- Damayanti, Johni. *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. 2014. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Dimayanti dan Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Emzir, 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hanun dan Kadir. 2014. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- IKPI, Anggota. *Undang-Undang SISDIKNAS*. Bandung: Fokus Media. 2013.
- Kementerian agama RI, *Al Quran Qardoba Spesial For Muslim*, Bandung: PT Cardoba Internasional Indonesia.
- Kasdiyanti , Annisa. Dkk. *Hubungan Motivasi Ekstrinsik Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Se-Gugus I Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru*. (Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran), Vol 3, No 1, 2019).

- Lestari, Karunia Eka. *Implementasi Brain-Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Koneksi Dan Kemampuan Berpikir Kritis Serta Motivasi Belajar Siswa SMP*. (Jurnal Pendidikan Unsika, Vol. 2. 2014).
- Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhamad Kuswinarko dan Inu H Kusuma. *Eksplorasi Motivasi Belajar Siswa SMK Dalam Mengikuti Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif*. (*Journal Of Mechanical Engineering Education*, Vol 4, No 1, 2017).
- Nurmala, Desy Ayu. Dkk. *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntan*. (Jurnal Pendidikan, Vol 4, No 1, 2014).
- Paizaluddin dan Ermalinda. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jogjakarta: Diva Press.
- _____. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana.
- _____. 2016. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoretis dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Prihartanta, Widayat. *Teori-Teori Motivasi*. (Jurnal Adabiya, Vol. 1. 2015).
- Ridwan. 2003. *Dasar-dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Ruslan, Rosadi. 2010. *Metodologi Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. 2014. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Suprihatin, Siti. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*.
(Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, Vol. 3. 2015).

Uno, Hamzah B. 2014. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi aksara.

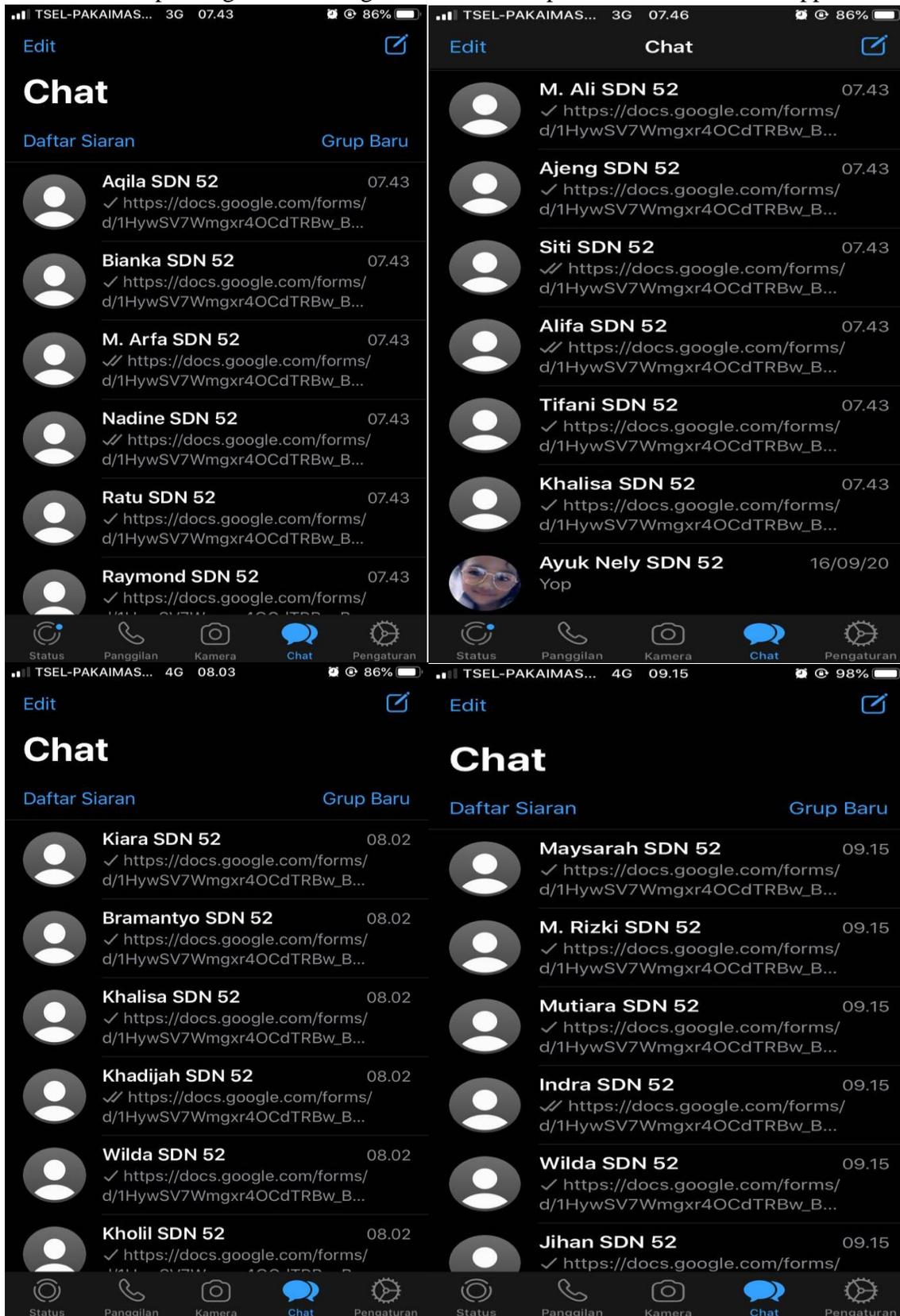
Yamin, Martinis. 2009. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press Jakarta.

Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

<https://kbbi.web.id/tes>. Diakses pada tanggal 22 Januari 2020, pukul 08:17 WIB.

https://link.springer.com/content/pdf/10.1007/0-387-23120-X_20.pdf. Diakses pada tanggal 22 Januari, pukul 08:06 WIB.

Dokumentasi pembagian link angket motivasi kepada siswa melalui aplikasi whatsapp



Bersama kepala sekolah SDN 52 Kota Bengkulu pada saat penyerahan surat keterangan selesai penelitian



Foto bersama Kepala Sekolah dan Dewan guru SDN 52 Kota Bengkulu



Bagian depan SDN 52 Kota Bengkulu



Foto Bersama guru Kelas V SDN 52 Kota Bengkulu

